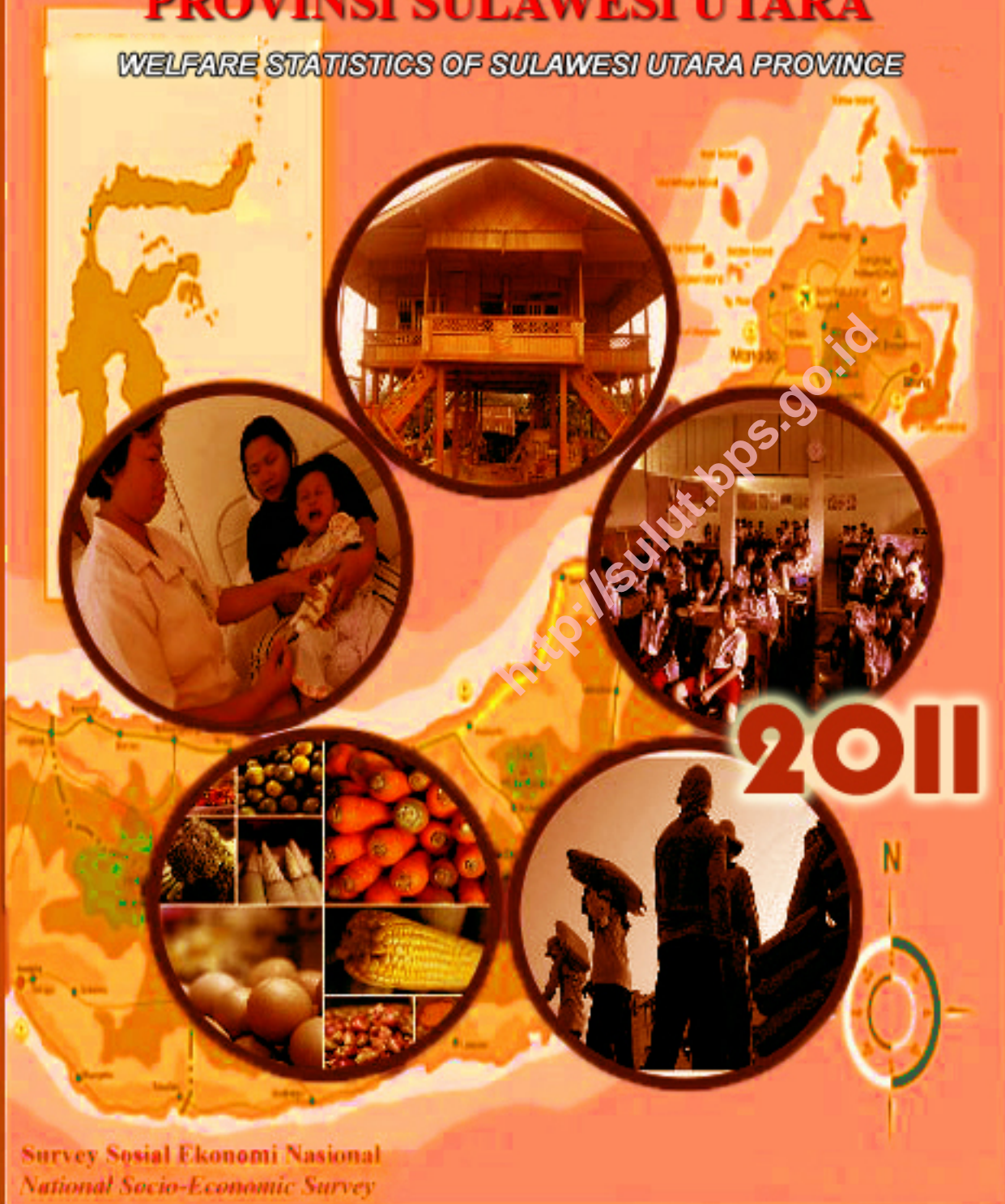




KATALOG BPS : 4101002.71

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE



Survey Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE

2011

I S B N	: 979 488 589 4
No. Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 71522.1205
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 4101002.71
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: 21 X 29 cm
Jumlah Halaman / <i>Total Pages</i>	: 190 + x halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit / <i>Cover Design</i>	: Bidang IPDS
Dicetak oleh / <i>Printed by</i>	: CV. Bahu Bahtera Indah

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan rakyat seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Interpretasi terhadap kesejahteraan rakyat sendiri merupakan hal yang multi perspektif. Berbagai macam indikator ditawarkan oleh banyak pihak dengan harapan dapat menggambarkan prinsip dari kesejahteraan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif kesejahteraan diinterpretasikan sebagai pencapaian nilai dari suatu statistik yang ditargetkan. Secara kuantitatif juga dapat disajikan melalui perbandingan terhadap objek lain seperti perspektif gender, geografis, maupun antar waktu. Sedangkan secara kualitatif direpresentasikan misalnya melalui opini kepuasan terhadap pelaksanaan kebijakan tertentu.

Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk dalam hal ini penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data utama yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang terakhir yakni tahun 2011. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini sebagai publikasi hasil Susenas.

Tentu hasil Susenas tidak hanya yang disajikan pada publikasi ini karena begitu banyak hal yang dapat digali dari data hasil Susenas. Dan juga sebaliknya bahwa apa yang disajikan pada publikasi ini belum dapat mengukur sepenuhnya kesejahteraan rakyat, masih banyak hal yang belum dicakup pada pengukuran nilai kesejahteraan yang memang sangat relatif. Tetapi paling tidak penyajian tabel-tabel ini dapat menjadi referensi dalam pengukuran nilai kesejahteraan.

Harapan kami adalah publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumahtangga. Tentunya kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Manado, September 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



W.S. Dantes Simbolon, MA
NIP. 19540311 197703 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Sistematika Penyajian	2
BAB II. METODE SURVEI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Rancangan Sampel	4
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
BAB III. ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL	12
3.1. Ulasan Kependudukan dan Tabel-Tabel	12
3.2. Ulasan Kesehatan dan Tabel-Tabel	31
3.3. Ulasan Pendidikan dan Tabel-Tabel	61
3.4. Ulasan Fertilitas & Keluarga Berencana dan Tabel-Tabel.....	80
3.5. Ulasan Perumahan dan Pemukiman dan Tabel-Tabel	94
3.6. Ulasan Konsumsi/Pengeluaran dan Tabel-Tabel	112

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Sesuai gilirannya, Modul Susenas untuk tahun 2011 adalah Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga.

Data yang dihasilkan dari Susenas 2011 tidak hanya data nasional tetapi sampai pada tingkat provinsi bahkan tingkat kabupaten/kota. Selain itu karena Susenas dilaksanakan setiap tahun, khususnya untuk data pokok (Kor), maka data Susenas dapat digunakan untuk melihat perkembangan/ perubahan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun.

Untuk meningkatkan akurasi data yang dihasilkan dan sejalan dengan peningkatan frekuensi permintaan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk PDB/PDRB triwulanan dan penghitungan kemiskinan, maka pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga direncanakan mulai tahun 2011 dilaksanakan secara triwulanan. Setiap tahun akan dilakukan pengumpulan data pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2011 (Daftar VSEN2011.K). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Bagian kedua, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima serta Konsumsi Rumah Tangga pada bagian terakhir.

<http://sulut.bps.go.id>

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2011 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia setiap triwulan sebesar 75.000 rumah tangga dengan sampel kor dan modul yang sama. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampel per triwulan sebesar 1.850 rumah tangga yang tersebar di 15 kabupaten/kota. Survei dilakukan pada 2 minggu pertama bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2011. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2011.K, data modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2011.M yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2011 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan wilayah pencacahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus terpilih yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar Blok Sensus Biasa hasil pemetaan Sensus Penduduk 2010 yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil olah cepat pencacahan SP2010. Kerangka sampel blok sensus ini mencakup 471 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan di daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap

kabupaten/kota. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah rumah tangga hasil listing SP2010.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel Kor dan modul Susenas 2011 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut :

Tahap pertama, memilih nh wilcah dari Nh secara pps (*Probability Proportional to Size*) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010 (Mi). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

Keseluruhan harus diambil sebanyak $nh= 30.000$ wilcah sehingga masing-masing triwulan akan ada sebanyak 7.500 wilcah. Dari 7.500 wilcah Susenas Triwulan I, dipilih sebanyak 5.000 wilcah secara sistematis untuk Sakernas 2011 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV.

Tahap kedua, memilih:

- dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
- satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Trwulan I yang untuk Susenas saja secara pps dengan size jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.

Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran listing rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2011 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan

yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2011 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu:

Blok Sensus Biasa(B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama Militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

Blok Sensus Khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas

2.6.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya :

1. orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. orang yang tinggal menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (Indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

6. beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

2.6.3 Status perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin secara sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

2.6.4 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang dianggap menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.5 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.6.6 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis operasi pria (MOP)/sterilisasi pria/veasktomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istri/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

- a. Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, urut.

2.6.7 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkaran mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur atau perigi.



<http://sulut.bps.go.id>

III.1 KEPENDUDUKAN

III.1 KEPENDUDUKAN

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban bila kualitasnya rendah.

Persebaran penduduk antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara disajikan pada Tabel a. Pada tabel tersebut terlihat bahwa Kota Manado dengan 2.484 penduduk per km² memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Sedangkan kepadatan terendah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu 32 penduduk per km².

Komposisi penduduk Provinsi Sulawesi Utara dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan distribusi yang relatif merata dari kelompok umur 0-4 sampai dengan kelompok umur 40-44 tahun. (Gambar 3.1.1).

Tabel distribusi penduduk menurut Umur (Tabel 1.4 C) menunjukkan bahwa 28,35 persen penduduk Provinsi Sulawesi Utara berusia muda (umur 0-14 tahun), 66,12 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,53 persen berumur 65 tahun lebih, sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 51,24. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 51 - 52 orang penduduk usia tidak produktif.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 33,37 persen. Persentase penduduk usia muda yang tinggi dapat menjadi beban yang berarti bagi penduduk usia produktif. Semakin besar proporsi penduduk usia muda, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi di Kota Manado (68,34 %) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (62,95 %). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Kota Tomohon (8,15 %) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Selatan (3,68 %). Tabel komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 1.7) menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Provinsi Sulawesi Utara yang berstatus belum kawin (36,20 %) lebih besar dibanding perempuan (27,19 %). Sementara itu, penduduk perempuan yang berstatus cerai sebesar 8,85 persen lebih besar

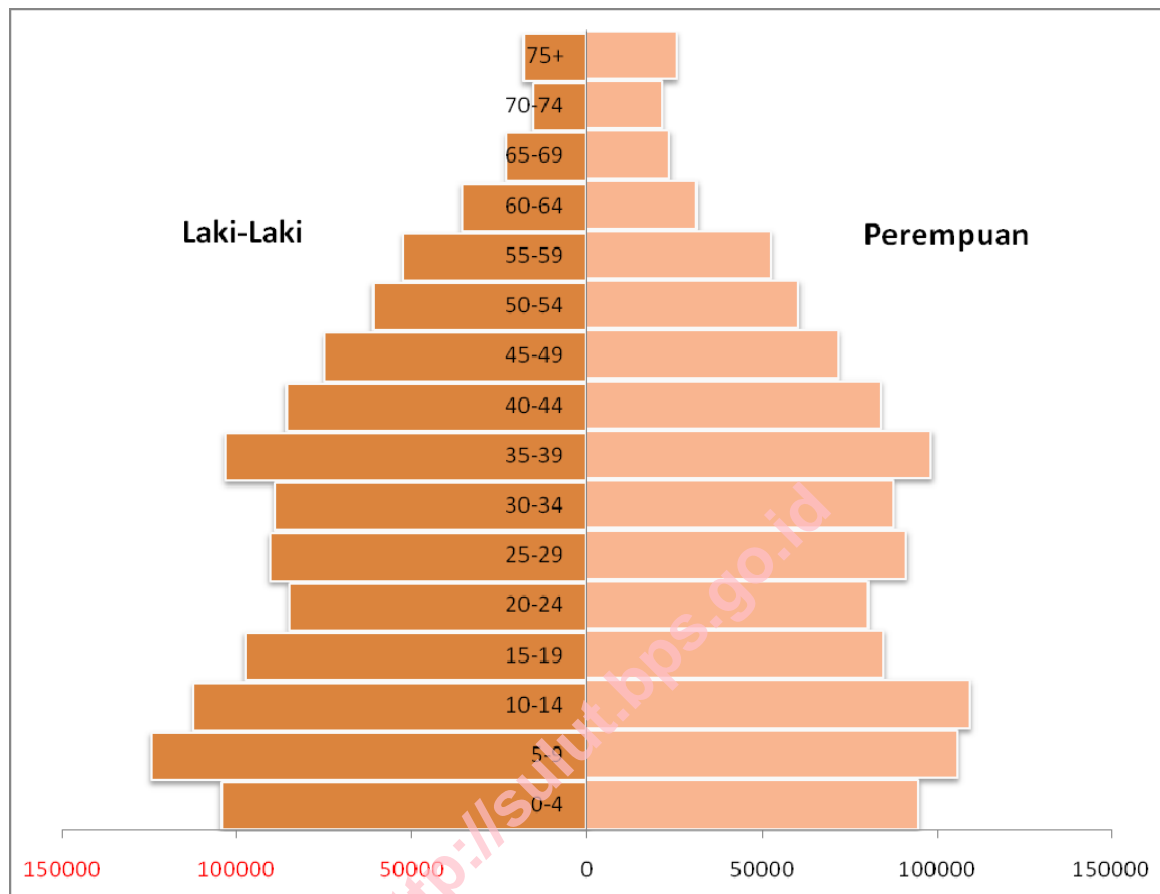
dibandingkan penduduk laki-laki yang hanya 2,74 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe (10,18 %), Kep. Sitaro (9,51 %), Kota Manado (8,77 %) dan Kabupaten Minahasa (8,22 %).

Tabel a. Luas Wilayah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota, 2011

Kode	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bolaang Mongondow	3.022,70	215.904	71,43
02	Minahasa	1.162,99	313.892	269,90
03	Kep. Sangihe	594,29	127.520	214,58
04	Kep. Talaud	1.034,74	84.378	81,55
05	Minahasa Selatan	1.489,44	197.755	132,77
06	Minahasa Utara	985,32	191.036	193,88
07	Bolaang Mongondow Utara	1.936,80	71.564	36,95
08	Kep. Siau Tagulandang Biaro	284,67	64.516	226,63
09	Minahasa Tenggara	730,63	101.575	139,02
10	Bolaang Mongondow Selatan	1.795,91	57.648	32,10
11	Bolaang Mongondow Timur	897,51	64.370	71,72
71	Manado	167,12	415.114	2.483,93
72	Bitung	332,76	189.920	570,74
73	Tomohon	147,11	92.583	629,35
74	Kotamobagu	48,57	108.891	2.241,94
Sulawesi Utara		14.630,56	2.296.666	156,98

Keterangan : Data luas wilayah bersumber dari Publikasi Sulawesi Utara dalam Angka 2012.

Gambar 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2011



TABEL 1.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS KELAMIN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	116.006	99.898	215.904	116,12
02 Minahasa	163.440	150.452	313.892	108,63
03 Kep. Sangihe	64.457	63.063	127.520	102,21
04 Kep. Talaud	41.952	42.426	84.378	98,88
05 Minahasa Selatan	102.564	95.191	197.755	107,75
06 Minahasa Utara	100.051	90.985	191.036	109,96
07 Bolaang Mongondow Utara	37.604	33.960	71.564	110,73
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	31.782	32.734	64.516	97,09
09 Minahasa Tenggara	52.850	48.725	101.575	108,47
10 Bolaang Mongondow Selatan	29.471	28.177	57.648	104,59
11 Bolaang Mongondow Timur	32.438	31.932	64.370	101,58
71 Manado	204.502	210.612	415.114	97,10
72 Bitung	95.577	94.343	189.920	101,31
73 Tomohon	46.480	46.103	92.583	100,82
74 Kotamobagu	54.064	54.827	108.891	98,61
Sulawesi Utara	1.173.238	1.123.428	2.296.666	104,43

TABEL 1.2
PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
KELAMIN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	53,73	46,27	100,00
02 Minahasa	52,07	47,93	100,00
03 Kep. Sangihe	50,55	49,45	100,00
04 Kep. Talaud	49,72	50,28	100,00
05 Minahasa Selatan	51,86	48,14	100,00
06 Minahasa Utara	52,37	47,63	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	52,55	47,45	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	49,26	50,74	100,00
09 Minahasa Tenggara	52,03	47,97	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	51,12	48,88	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	50,39	49,61	100,00
71 Manado	49,26	50,74	100,00
72 Bitung	50,32	49,68	100,00
73 Tomohon	50,20	49,80	100,00
74 Kotamobagu	49,65	50,35	100,00
Sulawesi Utara	51,08	48,92	100,00

TABEL 1.3
PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KELOMPOK UMUR
DAN JENIS KELAMIN, 2011

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	104.446	94.618	199.064
5 – 9	124.453	105.763	230.216
10 – 14	112.363	109.467	221.830
15 – 19	97.553	84.857	182.410
20 – 24	85.037	80.332	165.369
25 – 29	90.615	91.396	182.011
30 – 34	89.053	87.380	176.433
35 – 39	103.240	98.497	201.737
40 – 44	85.856	84.012	169.868
45 – 49	74.814	71.864	146.678
50 – 54	61.166	60.593	121.759
55 – 59	52.498	52.623	105.121
60 – 64	35.672	31.468	67.140
65 – 69	22.996	23.730	46.726
70 – 74	15.315	21.390	36.705
75 +	18.161	25.438	43.599
Sulawesi Utara	1.173.238	1.123.428	2.296.666

TABEL 1.4.A
PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	31,38	64,66	3,96	100,00
02 Minahasa	26,60	66,00	7,40	100,00
03 Kep. Sangihe	26,23	68,77	5,00	100,00
04 Kep. Talaud	29,32	64,62	6,06	100,00
05 Minahasa Selatan	26,14	67,78	6,08	100,00
06 Minahasa Utara	31,86	63,72	4,41	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	32,66	63,74	3,60	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,49	67,96	5,55	100,00
09 Minahasa Tenggara	31,36	64,58	4,06	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	31,94	64,27	3,79	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	28,83	67,80	3,37	100,00
71 Manado	28,33	68,07	3,60	100,00
72 Bitung	31,87	64,68	3,46	100,00
73 Tomohon	28,46	65,06	6,48	100,00
74 Kotamobagu	29,29	66,62	4,09	100,00
Sulawesi Utara	29,09	66,10	4,81	100,00

TABEL 1.4.B
PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	29,13	66,66	4,21	100,00
02 Minahasa	24,85	66,48	8,68	100,00
03 Kep. Sangihe	23,86	66,87	9,27	100,00
04 Kep. Talaud	29,94	64,13	5,93	100,00
05 Minahasa Selatan	28,73	64,20	7,07	100,00
06 Minahasa Utara	26,85	67,67	5,48	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	31,70	64,53	3,78	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	25,42	66,25	8,34	100,00
09 Minahasa Tenggara	30,04	63,21	6,75	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	34,86	61,57	3,57	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	31,23	64,10	4,67	100,00
71 Manado	25,78	68,60	5,62	100,00
72 Bitung	30,50	64,63	4,87	100,00
73 Tomohon	24,37	65,80	9,84	100,00
74 Kotamobagu	29,24	66,28	4,49	100,00
Sulawesi Utara	27,58	66,14	6,28	100,00

TABEL 1.4.C
PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	30,34	65,59	4,07	100,00
02 Minahasa	25,76	66,23	8,01	100,00
03 Kep. Sangihe	25,06	67,83	7,11	100,00
04 Kep. Talaud	29,63	64,37	5,99	100,00
05 Minahasa Selatan	27,39	66,06	6,56	100,00
06 Minahasa Utara	29,47	65,61	4,92	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	32,20	64,12	3,68	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	25,95	67,09	6,96	100,00
09 Minahasa Tenggara	30,73	63,92	5,35	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	33,37	62,95	3,68	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	30,02	65,96	4,02	100,00
71 Manado	27,04	68,34	4,63	100,00
72 Bitung	31,19	64,65	4,16	100,00
73 Tomohon	26,42	65,43	8,15	100,00
74 Kotamobagu	29,26	66,45	4,29	100,00
Sulawesi Utara	28,35	66,12	5,53	100,00

TABEL 1.5.A
JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	15,7	7,2	6,7	9,5
02 Minahasa	20,9	8,3	7,2	13,5
03 Kep. Sangihe	7,6	4,1	3,4	5,3
04 Kep. Talaud	5,0	2,8	1,7	3,2
05 Minahasa Selatan	11,2	5,6	7,2	7,3
06 Minahasa Utara	15,2	5,3	4,5	10,2
07 Bolaang Mongondow Utara	5,4	2,3	1,7	3,6
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,0	1,7	1,6	2,5
09 Minahasa Tenggara	8,6	2,2	2,8	3,7
10 Bolaang Mongondow Selatan	4,2	1,8	1,5	2,9
11 Bolaang Mongondow Timur	4,2	1,7	1,5	2,8
71 Manado	23,1	10,7	9,8	21,2
72 Bitung	12,7	3,9	4,4	7,3
73 Tomohon	5,6	2,6	2,1	3,7
74 Kotamobagu	7,1	2,9	2,9	3,9
Sulawesi Utara	150,4	62,9	59,0	100,4

TABEL 1.5.B
JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	13,0	4,6	4,5	9,1
02 Minahasa	16,2	7,3	7,2	10,7
03 Kep. Sangihe	6,8	3,4	3,7	5,0
04 Kep. Talaud	5,9	2,5	1,7	3,5
05 Minahasa Selatan	11,8	4,3	2,9	8,9
06 Minahasa Utara	11,1	5,4	4,0	6,4
07 Bolaang Mongondow Utara	5,2	2,0	2,0	2,2
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,6	1,7	1,3	2,3
09 Minahasa Tenggara	6,3	2,8	1,9	2,9
10 Bolaang Mongondow Selatan	3,7	1,3	1,7	2,8
11 Bolaang Mongondow Timur	4,5	1,8	1,4	2,8
71 Manado	24,9	10,0	11,4	20,4
72 Bitung	12,3	5,6	4,1	7,2
73 Tomohon	5,6	2,4	2,7	4,2
74 Kotamobagu	6,7	3,9	2,4	4,5
Sulawesi Utara	137,5	59,1	52,9	93,0

TABEL 1.5.C
JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	28,7	11,7	11,2	18,7
02 Minahasa	37,1	15,5	14,4	24,1
03 Kep. Sangihe	14,4	7,5	7,1	10,2
04 Kep. Talaud	10,8	5,3	3,4	6,7
05 Minahasa Selatan	22,9	9,9	10,1	16,2
06 Minahasa Utara	26,2	10,8	8,6	16,6
07 Bolaang Mongondow Utara	10,6	4,3	3,7	5,9
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,6	3,3	2,9	4,7
09 Minahasa Tenggara	14,9	5,1	4,7	6,6
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,9	3,1	3,2	5,7
11 Bolaang Mongondow Timur	8,7	3,5	2,8	5,6
71 Manado	48,1	20,7	21,2	41,6
72 Bitung	25,0	9,5	8,5	14,5
73 Tomohon	11,1	5,0	4,8	7,9
74 Kotamobagu	13,8	6,8	5,3	8,4
Sulawesi Utara	287,9	121,9	111,9	193,4

TABEL 1.6.A
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	3,4	7,6	11,0
02 Minahasa	5,1	7,8	12,9
03 Kep. Sangihe	1,0	3,7	4,7
04 Kep. Talaud	0,9	2,9	3,8
05 Minahasa Selatan	3,3	4,6	7,9
06 Minahasa Utara	4,3	4,8	9,1
07 Bolaang Mongondow Utara	1,0	2,3	3,3
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,0	1,3	2,3
09 Minahasa Tenggara	1,9	2,8	4,7
10 Bolaang Mongondow Selatan	0,7	2,0	2,7
11 Bolaang Mongondow Timur	1,0	2,1	3,1
71 Manado	7,1	13,3	20,4
72 Bitung	3,5	7,2	10,7
73 Tomohon	1,5	2,4	3,9
74 Kotamobagu	1,7	2,2	3,9
Sulawesi Utara	37,5	67,0	104,4

TABEL 1.6.B
JUMLAH BALITA PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	2,4	6,6	9,0
02 Minahasa	4,5	8,0	12,5
03 Kep. Sangihe	2,0	2,7	4,6
04 Kep. Talaud	1,0	2,7	3,7
05 Minahasa Selatan	4,0	4,7	8,7
06 Minahasa Utara	3,3	4,1	7,3
07 Bolaang Mongondow Utara	0,9	2,0	3,0
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,3	1,4	2,7
09 Minahasa Tenggara	1,5	2,8	4,3
10 Bolaang Mongondow Selatan	1,3	1,9	3,1
11 Bolaang Mongondow Timur	1,1	1,6	2,7
71 Manado	4,8	11,5	16,3
72 Bitung	2,8	5,5	8,3
73 Tomohon	1,3	2,0	3,4
74 Kotamobagu	1,8	3,2	5,0
Sulawesi Utara	33,9	60,8	94,6

TABEL 1.6.C
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	5,8	14,2	20,0
02 Minahasa	9,6	15,8	25,4
03 Kep. Sangihe	3,0	6,4	9,4
04 Kep. Talaud	2,0	5,5	7,5
05 Minahasa Selatan	7,3	9,3	16,6
06 Minahasa Utara	7,5	8,9	16,5
07 Bolaang Mongondow Utara	1,9	4,3	6,3
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,3	2,7	5,0
09 Minahasa Tenggara	3,4	5,6	9,0
10 Bolaang Mongondow Selatan	2,0	3,9	5,9
11 Bolaang Mongondow Timur	2,1	3,7	5,8
71 Manado	11,8	24,9	36,7
72 Bitung	6,3	12,7	19,0
73 Tomohon	2,8	4,4	7,2
74 Kotamobagu	3,5	5,4	8,9
Sulawesi Utara	71,3	127,7	199,1

TABEL 1.7.A
PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2011

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	37,54	59,05	1,27	2,14	100,00
02 Minahasa	35,76	59,02	1,60	3,61	100,00
03 Kep. Sangihe	38,50	56,91	0,64	3,95	100,00
04 Kep. Talaud	33,43	62,83	1,28	2,46	100,00
05 Minahasa Selatan	34,36	62,06	0,82	2,76	100,00
06 Minahasa Utara	37,29	60,35	0,14	2,21	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	37,84	57,92	0,79	3,45	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	32,35	62,47	1,43	3,75	100,00
09 Minahasa Tenggara	35,72	61,31	0,91	2,06	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	41,15	56,27	1,49	1,09	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	33,46	63,14	1,81	1,59	100,00
71 Manado	38,45	57,86	1,21	2,48	100,00
72 Bitung	32,38	64,10	0,70	2,82	100,00
73 Tomohon	35,29	60,91	0,92	2,88	100,00
74 Kotamobagu	35,07	61,05	1,10	2,77	100,00
Sulawesi Utara	36,20	60,00	1,06	2,74	100,00

TABEL 1.7.B
PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2011

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	23,44	67,88	2,38	6,30	100,00
02 Minahasa	24,97	63,62	1,77	9,64	100,00
03 Kep. Sangihe	27,49	56,80	3,94	11,77	100,00
04 Kep. Talaud	26,59	64,94	2,45	6,03	100,00
05 Minahasa Selatan	23,10	68,24	1,00	7,66	100,00
06 Minahasa Utara	26,36	63,79	1,51	8,35	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	30,81	61,22	2,33	5,64	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	25,26	61,09	3,51	10,14	100,00
09 Minahasa Tenggara	23,59	64,42	1,45	10,54	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	28,82	64,16	1,46	5,56	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	27,75	62,75	1,67	7,82	100,00
71 Manado	31,92	54,54	2,79	10,75	100,00
72 Bitung	25,91	63,45	2,41	8,23	100,00
73 Tomohon	29,20	58,84	1,85	10,10	100,00
74 Kotamobagu	31,62	58,98	2,42	6,98	100,00
Sulawesi Utara	27,19	61,75	2,22	8,85	100,00

TABEL 1.7.C
PERSENTASE PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2011

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	30,99	63,15	1,79	4,07	100,00
02 Minahasa	30,52	61,26	1,68	6,54	100,00
03 Kep. Sangihe	32,97	56,85	2,30	7,88	100,00
04 Kep. Talaud	30,02	63,88	1,86	4,24	100,00
05 Minahasa Selatan	29,01	65,00	0,90	5,09	100,00
06 Minahasa Utara	31,97	62,02	0,81	5,20	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	34,43	59,52	1,54	4,51	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	28,72	61,77	2,49	7,02	100,00
09 Minahasa Tenggara	29,80	62,83	1,17	6,20	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	35,35	59,98	1,47	3,19	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	30,60	62,95	1,74	4,72	100,00
71 Manado	35,08	56,15	2,03	6,74	100,00
72 Bitung	29,12	63,77	1,56	5,55	100,00
73 Tomohon	32,19	59,86	1,40	6,56	100,00
74 Kotamobagu	33,31	59,99	1,78	4,92	100,00
Sulawesi Utara	31,74	60,86	1,63	5,76	100,00



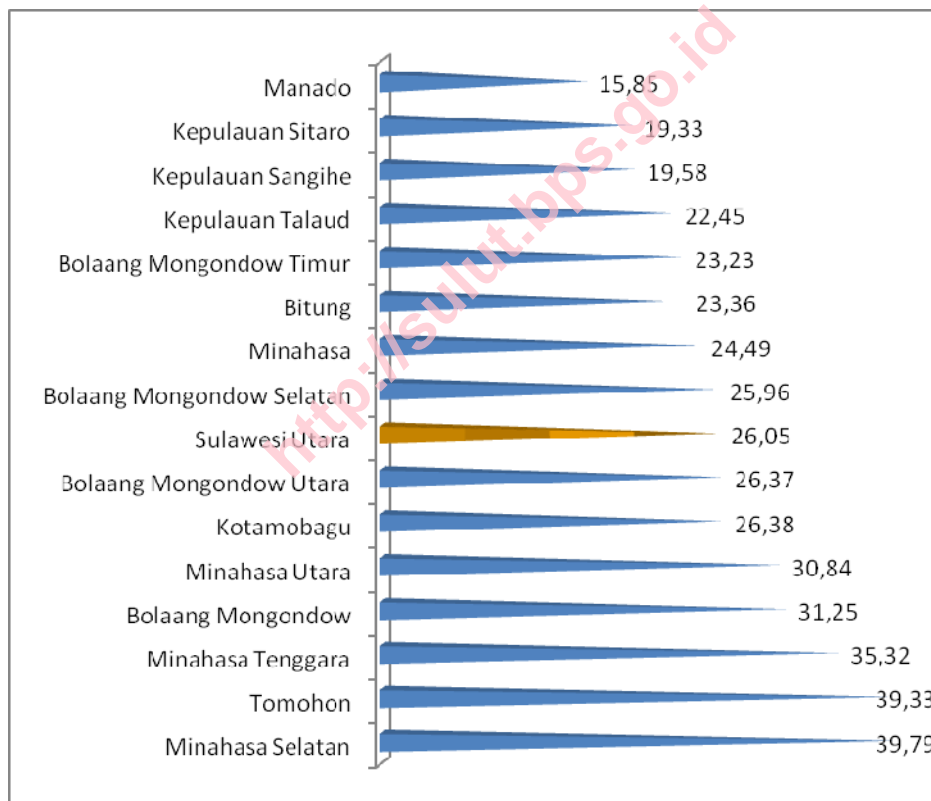
<http://sulut.bps.go.id>

III.2 KESEHATAN

III.2 KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta menyediakan fasilitas air bersih.

Gambar 3.2.1 Persentase Penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2011



Gambar 3.2.1 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan menurut kabupaten/kota. Persentase terbesar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan adalah penduduk Kabupaten Minahasa Selatan (39,79%), dan jenis keluhan yang paling banyak dialami (Tabel 2.2.C) adalah batuk (53,12%), pilek (51,41 %)

dan panas (33,23%). Demikian juga bila dilihat di Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, 26,05 persen penduduk mengalami keluhan kesehatan. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami adalah batuk (45,02%), pilek (41,13%), dan panas (36,14%).

Tabel 2.3 menunjukkan komposisi penduduk yang sakit yaitu yang mempunyai keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah atau pekerjaan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut banyaknya hari sakit. Menurut hasil Susenas 2011 sebagian besar penduduk Provinsi Sulawesi Utara dengan lamanya hari sakit kurang dari 4 hari dalam sebulan yaitu 48,94 persen, sedangkan 4-7 hari sebesar 37,17 persen.

Tabel 2.4 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Persentase penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang berobat jalan sebesar 46,94 persen. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 64,59 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (84,17%), Kota Kotamobagu (75,79%) dan Kabupaten Kepulauan Talaud (75,31%).

Komposisi pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 2.5. Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan untuk berobat jalan adalah Praktek Dokter/poliklinik (40,73%), Puskesmas/Pustu (33,76%), dan Praktek Tenaga Kesehatan (21,17%). Proporsi penduduk yang mengobati sendiri, 90,62 persen diantaranya menggunakan obat modern, 17,94 persen obat tradisional dan 4,83 persen cara pengobatan lainnya. Selengkapny mengenai obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi merupakan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Tabel 2.7 menunjukkan persentase penolong kelahiran balita pertama sedangkan Tabel 2.8 penolong kelahiran balita yang terakhir. Dari Tabel 2.7 diketahui secara umum bahwa di Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar penolong kelahiran balita adalah oleh bidan (45,94%) dan dokter (34,94%). Peranan dukun sebagai penolong kelahiran masih

relatif tinggi, seperti di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (66,96%) dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (47,74%). Angka persalinan oleh dokter yang tergolong cukup tinggi di Provinsi Sulawesi Utara adalah di Kota Manado (71,18%), Kota Tomohon (55,55%) dan Kota Bitung (40,53%).

Apabila dikaitkan hubungan antara penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 2.7 dan Tabel 2.8) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 16,51 persen sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya menurun menjadi 13,33 persen. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan balita yang mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya oleh bidan/dokter. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh dokter dan bidan pada pertolongan terakhir.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta bisa menjadi sarana menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Banyak ibu yang telah menyadari penting ASI bagi bayi serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Tabel 2.9 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias (*under estimate*) karena pengaruh balita berumur kurang dari 2 tahun. Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak di Provinsi Sulawesi Utara terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 35,76 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Bila dilihat per kabupaten/kota, persentase tertinggi yang disusui selama 18-23 bulan adalah di Kabupaten Bolaang Mongondow (22,62%).

TABEL 2.1.A JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah (000)	% Mengalami Keluhan	% Mengalami Gangguan Kesehatan
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	27.734	8.538	36.272	79.734	116.006	31,27	76,46
02 Minahasa	29.189	13.530	42.719	120.721	163.440	26,14	68,33
03 Kep. Sangihe	9.100	2.574	11.674	52.783	64.457	18,11	77,95
04 Kep. Talaud	4.618	5.343	9.961	31.991	41.952	23,74	46,36
05 Minahasa Selatan	26.957	14.062	41.019	61.545	102.564	39,99	65,72
06 Minahasa Utara	19.259	12.850	32.109	67.942	100.051	32,09	59,98
07 Bolaang Mongondow Utara	6.626	2.539	9.165	28.439	37.604	24,37	72,30
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4.154	2.253	6.407	25.375	31.782	20,16	64,84
09 Minahasa Tenggara	14.483	4.326	18.809	34.041	52.850	35,59	77,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	4.894	2.079	6.973	22.498	29.471	23,66	70,18
11 Bolaang Mongondow Timur	4.292	3.384	7.676	24.762	32.438	23,66	55,91
71 Manado	19.591	13.574	33.165	171.337	204.502	16,22	59,07
72 Bitung	14.065	8.704	22.769	72.808	95.577	23,82	61,77
73 Tomohon	6.099	11.298	17.397	29.083	46.480	37,43	35,06
74 Kotamobagu	8.668	6.253	14.921	39.143	54.064	27,60	58,09
Sulawesi Utara	199.729	111.307	311.036	862.202	1.173.238	26,51	64,21

TABEL 2.1.B JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengala mi Keluhan	Jumlah (000)	% Mengala mi Keluhan	% Mengala mi Gangu an Kesehat an
	Tergang gu	Tidak Tergang -gu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	21.043	10.156	31.199	68.699	99.898	31,23	67,45
02 Minahasa	21.960	12.191	34.151	116.301	150.452	22,70	64,30
03 Kep. Sangihe	10.546	2.747	13.293	49.770	63.063	21,08	79,33
04 Kep. Talaud	3.741	5.242	8.983	33.443	42.426	21,17	41,65
05 Minahasa Selatan	25.384	12.277	37.661	57.530	95.191	39,56	67,40
06 Minahasa Utara	15.394	11.419	26.813	64.172	90.985	29,47	57,41
07 Bolaang Mongondow Utara	7.253	2.456	9.709	24.251	33.960	28,59	74,70
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3.678	2.382	6.060	26.674	32.734	18,51	60,69
09 Minahasa Tenggara	12.068	5.003	17.071	31.654	48.725	35,04	70,69
10 Bolaang Mongondow Selatan	6.045	1.946	7.991	20.186	28.177	28,36	75,65
11 Bolaang Mongondow Timur	4.384	2.890	7.274	24.658	31.932	22,78	60,27
71 Manado	19.623	13.024	32.647	177.965	210.612	15,50	60,11
72 Bitung	14.732	6.863	21.595	72.748	94.343	22,89	68,22
73 Tomohon	6.034	12.981	19.015	27.088	46.103	41,24	31,73
74 Kotamobagu	8.538	5.264	13.802	41.025	54.827	25,17	61,86
Sulawesi Utara	180.423	106.841	287.264	836.164	1.123.428	25,57	62,81

TABEL 2.1.C JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengala mi Keluhan	Jumlah (000)	% Mengala mi Keluhan	% Mengala mi Ganggu an Kesehat an
	Tergang gu	Tidak Tergang -gu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	48.777	18.694	67.471	148.433	215.904	31,25	72,29
02 Minahasa	51.149	25.722	76.871	237.021	313.892	24,49	66,54
03 Kep. Sangihe	19.646	5.321	24.967	102.553	127.520	19,58	78,69
04 Kep. Talaud	8.359	10.585	18.944	65.434	84.378	22,45	44,12
05 Minahasa Selatan	52.341	26.339	78.680	119.075	197.755	39,79	66,52
06 Minahasa Utara	34.654	24.269	58.923	132.113	191.036	30,84	58,81
07 Bolaang Mongondow Utara	13.879	4.995	18.874	52.690	71.564	26,37	73,54
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	7.833	4.635	12.468	52.048	64.516	19,33	62,82
09 Minahasa Tenggara	26.552	9.329	35.881	65.694	101.575	35,32	74,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	10.939	4.025	14.964	42.684	57.648	25,96	73,10
11 Bolaang Mongondow Timur	8.676	6.274	14.950	49.420	64.370	23,23	58,03
71 Manado	39.213	26.598	65.811	349.303	415.114	15,85	59,58
72 Bitung	28.797	15.567	44.364	145.556	189.920	23,36	64,91
73 Tomohon	12.133	24.279	36.412	56.171	92.583	39,33	33,32
74 Kotamobagu	17.206	11.516	28.722	80.169	108.891	26,38	59,91
Sulawesi Utara	380.154	218.148	598.302	1.698.364	2.296.666	26,05	63,54

TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	57,40	58,19	56,18	5,28
02 Minahasa	30,21	33,69	36,06	2,77
03 Kep. Sangihe	46,36	44,94	27,46	5,26
04 Kep. Talaud	35,87	46,44	27,44	7,25
05 Minahasa Selatan	34,51	53,33	50,41	1,98
06 Minahasa Utara	30,97	44,58	48,38	1,62
07 Bolaang Mongondow Utara	44,79	46,13	34,08	4,39
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	34,09	48,86	37,31	7,42
09 Minahasa Tenggara	36,50	47,46	47,70	4,13
10 Bolaang Mongondow Selatan	52,28	47,84	34,59	8,45
11 Bolaang Mongondow Timur	30,97	56,90	37,60	2,03
71 Manado	39,84	48,08	32,37	4,97
72 Bitung	37,57	37,75	33,97	3,10
73 Tomohon	26,82	42,53	44,30	1,70
74 Kotamobagu	51,89	53,14	52,20	4,45
Sulawesi Utara	38,63	46,75	42,34	3,69

**TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI
KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2011**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	9,25	15,27	5,70	24,69
02 Minahasa	2,76	9,46	5,73	42,02
03 Kep. Sangihe	2,51	9,42	4,52	41,12
04 Kep. Talaud	3,47	13,05	7,19	50,20
05 Minahasa Selatan	1,97	20,40	10,16	27,03
06 Minahasa Utara	6,82	15,28	2,58	31,08
07 Bolaang Mongondow Utara	4,51	23,69	8,42	22,27
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,35	18,80	9,83	38,70
09 Minahasa Tenggara	5,75	16,33	9,97	42,49
10 Bolaang Mongondow Selatan	5,22	19,15	11,54	18,71
11 Bolaang Mongondow Timur	3,01	8,61	3,16	25,39
71 Manado	4,80	9,09	7,41	29,68
72 Bitung	1,28	15,09	11,70	38,89
73 Tomohon	3,05	13,64	7,90	27,84
74 Kotamobagu	4,56	6,38	3,84	23,38
Sulawesi Utara	4,42	13,98	7,12	32,33

**TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH
MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN
YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN
KESEHATAN, 2011**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	45,08	51,56	49,24	5,11
02 Minahasa	25,71	40,02	38,84	1,55
03 Kep. Sangihe	39,90	43,50	24,62	2,75
04 Kep. Talaud	33,72	40,12	31,19	2,53
05 Minahasa Selatan	31,84	52,88	52,51	1,98
06 Minahasa Utara	20,42	33,81	34,36	3,53
07 Bolaang Mongondow Utara	41,13	41,32	31,27	7,34
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	30,39	38,77	33,04	10,31
09 Minahasa Tenggara	33,61	44,30	45,77	3,64
10 Bolaang Mongondow Selatan	62,71	59,96	45,46	7,67
11 Bolaang Mongondow Timur	34,69	32,38	25,82	3,24
71 Manado	37,45	41,75	34,04	5,53
72 Bitung	26,70	34,08	25,36	6,49
73 Tomohon	23,82	34,44	43,97	0,23
74 Kotamobagu	41,72	52,43	53,44	4,49
Sulawesi Utara	33,43	43,15	39,82	3,86

TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
01 Bolaang Mongondow	4,94	14,23	5,95	26,55
02 Minahasa	4,14	14,21	4,50	38,37
03 Kep. Sangihe	0,83	12,35	5,88	46,41
04 Kep. Talaud	0,67	18,22	4,16	42,62
05 Minahasa Selatan	3,65	23,15	8,48	26,46
06 Minahasa Utara	3,16	26,02	7,13	31,76
07 Bolaang Mongondow Utara	4,81	29,41	11,57	23,41
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,25	31,57	11,14	46,16
09 Minahasa Tenggara	3,35	26,50	7,55	43,46
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,37	20,14	12,24	17,79
11 Bolaang Mongondow Timur	6,38	17,49	6,04	33,77
71 Manado	4,41	11,79	7,11	38,18
72 Bitung	4,75	29,75	6,79	44,36
73 Tomohon	2,03	17,14	6,55	33,01
74 Kotamobagu	3,64	7,40	6,85	23,99
Sulawesi Utara	3,83	19,15	7,01	34,07

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	51,71	55,12	52,97	5,20
02 Minahasa	28,21	36,50	37,29	2,23
03 Kep. Sangihe	42,92	44,17	25,95	3,93
04 Kep. Talaud	34,85	43,44	29,22	5,01
05 Minahasa Selatan	33,23	53,12	51,41	1,98
06 Minahasa Utara	26,17	39,68	42,00	2,49
07 Bolaang Mongondow Utara	42,91	43,66	32,63	5,91
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	32,29	43,95	35,23	8,82
09 Minahasa Tenggara	35,13	45,96	46,78	3,90
10 Bolaang Mongondow Selatan	57,85	54,31	40,39	8,03
11 Bolaang Mongondow Timur	32,78	44,97	31,87	2,62
71 Manado	38,66	44,94	33,20	5,25
72 Bitung	32,28	35,96	29,78	4,75
73 Tomohon	25,25	38,30	44,13	0,93
74 Kotamobagu	47,00	52,80	52,80	4,47
Sulawesi Utara	36,14	45,02	41,13	3,77

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
01 Bolaang Mongondow	7,26	14,79	5,81	25,55
02 Minahasa	3,37	11,57	5,18	40,40
03 Kep. Sangihe	1,62	10,98	5,25	43,93
04 Kep. Talaud	2,14	15,50	5,75	46,60
05 Minahasa Selatan	2,77	21,72	9,36	26,76
06 Minahasa Utara	5,16	20,17	4,65	31,39
07 Bolaang Mongondow Utara	4,66	26,63	10,04	22,86
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,84	25,01	10,46	42,33
09 Minahasa Tenggara	4,61	21,17	8,82	42,95
10 Bolaang Mongondow Selatan	6,37	19,68	11,91	18,22
11 Bolaang Mongondow Timur	4,65	12,93	4,56	29,47
71 Manado	4,61	10,43	7,26	33,89
72 Bitung	2,97	22,23	9,31	41,56
73 Tomohon	2,52	15,46	7,19	30,54
74 Kotamobagu	4,12	6,87	5,29	23,68
Sulawesi Utara	4,14	16,46	7,07	33,17

TABEL 2.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	52,69	40,20	5,06	1,47	0,57	100,00
02 Minahasa	31,88	40,53	11,43	2,97	13,20	100,00
03 Kep. Sangihe	56,19	29,93	7,09	2,58	4,21	100,00
04 Kep. Talaud	66,38	27,73	3,72	1,28	0,89	100,00
05 Minahasa Selatan	41,24	46,56	7,22	1,91	3,06	100,00
06 Minahasa Utara	46,34	40,65	7,09	2,07	3,86	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	54,87	36,75	3,40	2,93	2,05	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	52,50	33,45	7,56	0,00	6,50	100,00
09 Minahasa Tenggara	43,25	37,46	7,72	1,66	9,91	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	50,88	30,53	8,93	3,21	6,46	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	44,12	42,97	7,90	0,89	4,12	100,00
71 Manado	46,72	34,37	9,39	2,88	6,64	100,00
72 Bitung	50,63	36,60	7,59	0,85	4,33	100,00
73 Tomohon	54,33	30,77	5,80	0,00	9,10	100,00
74 Kotamobagu	51,29	38,57	7,13	0,96	2,05	100,00
Sulawesi Utara	46,38	38,58	7,60	1,94	5,50	100,00

TABEL 2.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	62,67	32,33	2,35	1,32	1,33	100,00
02 Minahasa	45,89	34,52	8,71	0,00	10,87	100,00
03 Kep. Sangihe	56,25	31,87	3,53	2,49	5,85	100,00
04 Kep. Talaud	61,75	31,33	4,41	0,00	2,51	100,00
05 Minahasa Selatan	46,75	42,25	8,39	0,47	2,14	100,00
06 Minahasa Utara	56,72	33,11	3,37	3,23	3,57	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	57,73	34,59	3,76	2,44	1,48	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	46,21	31,93	5,74	6,20	9,93	100,00
09 Minahasa Tenggara	50,77	32,40	6,83	1,43	8,58	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	40,23	46,45	6,82	3,33	3,18	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	47,55	39,68	5,32	2,87	4,59	100,00
71 Manado	39,69	43,30	5,11	2,55	9,35	100,00
72 Bitung	63,66	23,86	7,00	0,00	5,49	100,00
73 Tomohon	59,72	28,62	5,14	0,00	6,53	100,00
74 Kotamobagu	46,88	42,59	7,00	1,35	2,18	100,00
Sulawesi Utara	51,77	35,61	5,81	1,48	5,32	100,00

TABEL 2.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	57,00	36,81	3,89	1,40	0,90	100,00
02 Minahasa	37,90	37,95	10,26	1,70	12,20	100,00
03 Kep. Sangihe	56,22	30,97	5,18	2,53	5,09	100,00
04 Kep. Talaud	64,31	29,34	4,03	0,71	1,61	100,00
05 Minahasa Selatan	43,92	44,47	7,79	1,21	2,61	100,00
06 Minahasa Utara	50,95	37,30	5,44	2,59	3,73	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	56,37	35,62	3,59	2,67	1,75	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	49,55	32,73	6,70	2,91	8,11	100,00
09 Minahasa Tenggara	46,66	35,16	7,31	1,56	9,31	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	44,99	39,33	7,76	3,27	4,64	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	45,85	41,31	6,59	1,89	4,36	100,00
71 Manado	43,20	38,84	7,25	2,72	7,99	100,00
72 Bitung	57,29	30,08	7,29	0,41	4,92	100,00
73 Tomohon	57,01	29,70	5,47	0,00	7,82	100,00
74 Kotamobagu	49,10	40,56	7,07	1,15	2,12	100,00
Sulawesi Utara	48,94	37,17	6,75	1,72	5,41	100,00

TABEL 2.4. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN DAN MENOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2011

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang lalu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	45,82	47,32	46,51	70,64	69,55	70,13
02. Minahasa	52,58	56,47	54,31	47,06	48,09	47,52
03. Kep. Sangihe	63,89	64,78	64,36	68,13	69,04	68,61
04. Kep. Talaud	39,55	39,89	39,71	74,33	76,39	75,31
05. Minahasa Selatan	42,51	44,00	43,22	74,09	75,94	74,98
06. Minahasa Utara	46,12	44,83	45,53	72,82	68,08	70,66
07. Bolaang Mongondow Utara	35,28	32,74	33,98	68,06	75,95	72,12
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	39,97	50,57	45,12	68,99	63,17	66,16
09. Minahasa Tenggara	49,92	46,50	48,30	67,65	70,32	68,92
10. Bolaang Mongondow Selatan	20,38	27,91	24,40	82,75	85,41	84,17
11. Bolaang Mongondow Timur	32,12	40,21	36,06	78,74	75,98	77,40
71. Manado	47,42	47,96	47,69	54,01	55,31	54,65
72. Bitung	48,32	57,21	52,65	53,57	52,74	53,17
73. Tomohon	43,68	45,86	44,82	53,65	47,99	50,69
74. Kotamobagu	43,97	52,53	48,08	76,74	74,77	75,79
Sulawesi Utara	45,87	48,09	46,94	64,61	64,56	64,59

TABEL 2.5.A PREFERENSI PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2009

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	5,82	2,55	31,78	32,86
02. Minahasa	13,58	4,43	37,57	30,74
03. Kep. Sangihe	6,36	1,09	33,21	39,26
04. Kep. Talaud	15,13	1,62	11,29	56,98
05. Minahasa Selatan	3,41	5,05	39,64	24,99
06. Minahasa Utara	4,16	3,00	63,16	22,65
07. Bolaang Mongondow Utara	15,03	7,48	15,00	55,81
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,38	0,00	34,83	42,99
09. Minahasa Tenggara	5,59	1,06	36,51	30,69
10. Bolaang Mongondow Selatan	11,05	0,00	20,34	65,31
11. Bolaang Mongondow Timur	8,56	2,56	20,32	35,46
71. Manado	14,49	1,45	65,30	16,68
72. Bitung	15,58	6,14	42,06	44,61
73. Tomohon	0,00	10,16	24,88	41,45
74. Kotamobagu	2,36	0,00	30,71	45,10
Sulawesi Utara	8,33	3,48	40,16	32,58

**TABEL 2.5.A PREFERENSI PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN
SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN
TEMPAT/CARA BEROBAT, 2011**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	39,05	1,56	1,56	1,56	100,00
02. Minahasa	17,91	0,00	0,00	1,72	100,00
03. Kep. Sangihe	29,75	0,00	0,00	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	21,52	1,62	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	31,03	0,00	0,00	0,33	100,00
06. Minahasa Utara	9,07	0,00	0,00	0,74	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	42,30	7,48	7,48	7,48	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	21,83	0,00	0,00	3,44	100,00
09. Minahasa Tenggara	24,28	2,33	0,00	5,29	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	25,40	6,19	0,00	6,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	34,00	0,00	0,00	0,93	100,00
71. Manado	1,98	0,00	0,00	2,15	100,00
72. Bitung	12,23	3,78	3,79	4,93	100,00
73. Tomohon	26,54	0,00	0,00	0,71	100,00
74. Kotamobagu	26,60	0,84	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	21,84	0,94	0,64	1,88	100,00

TABEL 2.5 .B PREFERENSI PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	5,87	3,68	35,14	32,09
02. Minahasa	9,13	2,13	36,81	32,83
03. Kep. Sangihe	3,21	0,00	29,02	47,10
04. Kep. Talaud	6,06	0,00	12,48	61,43
05. Minahasa Selatan	1,50	3,69	50,49	18,42
06. Minahasa Utara	6,57	2,28	56,87	32,58
07. Bolaang Mongondow Utara	8,84	3,52	23,84	50,77
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,17	1,34	41,81	38,64
09. Minahasa Tenggara	6,69	2,99	40,62	31,99
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,52	0,00	18,12	45,20
11. Bolaang Mongondow Timur	4,68	2,15	23,18	51,42
71. Manado	8,49	2,82	65,95	21,50
72. Bitung	13,40	12,55	43,93	45,08
73. Tomohon	1,65	10,63	27,76	44,18
74. Kotamobagu	5,88	0,98	29,14	46,72
Sulawesi Utara	6,54	3,82	41,31	34,98

**TABEL 2.5.B PREFERENSI PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT
JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT
KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2011**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	40,11	3,39	3,39	3,39	100,00
02. Minahasa	19,36	0,00	0,59	4,27	100,00
03. Kep. Sangihe	27,72	0,00	0,00	0,55	100,00
04. Kep. Talaud	26,43	1,17	1,54	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	31,46	0,00	0,00	0,75	100,00
06. Minahasa Utara	5,12	0,00	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	31,20	3,52	4,69	7,58	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	16,06	0,00	0,00	3,30	100,00
09. Minahasa Tenggara	17,07	0,00	0,00	6,65	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	35,61	1,12	0,00	4,71	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	21,03	0,00	0,00	0,82	100,00
71. Manado	2,63	0,00	0,00	1,06	100,00
72. Bitung	12,78	5,31	5,31	6,20	100,00
73. Tomohon	20,04	0,00	0,47	0,47	100,00
74. Kotamobagu	20,71	0,00	0,00	0,69	100,00
Sulawesi Utara	20,49	0,97	1,10	2,55	100,00

TABEL 2.5.C PREFERENSI PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	5,84	3,08	33,36	32,50
02. Minahasa	11,52	3,36	37,22	31,70
03. Kep. Sangihe	4,67	0,50	30,97	43,46
04. Kep. Talaud	10,81	0,85	11,86	59,10
05. Minahasa Selatan	2,48	4,38	44,93	21,79
06. Minahasa Utara	5,24	2,68	60,34	27,10
07. Bolaang Mongondow Utara	11,96	5,52	19,38	53,31
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,44	0,73	38,63	40,62
09. Minahasa Tenggara	6,09	1,94	38,39	31,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,50	0,00	18,98	53,03
11. Bolaang Mongondow Timur	6,46	2,34	21,87	44,12
71. Manado	11,50	2,13	65,62	19,09
72. Bitung	14,42	9,53	43,04	44,86
73. Tomohon	0,88	10,41	26,42	42,91
74. Kotamobagu	4,21	0,51	29,88	45,95
Sulawesi Utara	7,45	3,65	40,73	33,76

TABEL 2.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	39,55	2,42	2,42	2,42	100,00
02. Minahasa	18,58	0,00	0,27	2,90	100,00
03. Kep. Sangihe	28,66	0,00	0,00	0,29	100,00
04. Kep. Talaud	23,86	1,41	0,73	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	31,24	0,00	0,00	0,53	100,00
06. Minahasa Utara	7,30	0,00	0,00	0,41	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	36,80	5,52	6,10	7,53	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	18,68	0,00	0,00	3,36	100,00
09. Minahasa Tenggara	20,98	1,26	0,00	5,91	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	31,64	3,10	0,00	5,26	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	26,96	0,00	0,00	0,87	100,00
71. Manado	2,31	0,00	0,00	1,61	100,00
72. Bitung	12,52	4,59	4,59	5,60	100,00
73. Tomohon	23,07	0,00	0,25	0,58	100,00
74. Kotamobagu	23,50	0,40	0,00	0,36	100,00
Sulawesi Utara	21,17	0,95	0,87	2,21	100,00

TABEL 2.6.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	96,48	11,48	3,54
02. Minahasa	88,02	15,75	4,12
03. Kep. Sangihe	91,70	35,38	1,06
04. Kep. Talaud	95,81	14,53	3,71
05. Minahasa Selatan	88,50	12,72	5,96
06. Minahasa Utara	93,11	21,59	1,86
07. Bolaang Mongondow Utara	96,70	33,64	2,10
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	87,33	36,37	0,71
09. Minahasa Tenggara	89,06	19,92	4,55
10. Bolaang Mongondow Selatan	82,29	34,88	10,77
11. Bolaang Mongondow Timur	92,67	15,03	2,55
71. Manado	87,20	10,15	11,73
72. Bitung	89,57	22,16	4,50
73. Tomohon	92,99	8,71	1,06
74. Kotamobagu	99,56	4,67	1,02
Sulawesi Utara	91,40	16,89	4,34

TABEL 2.6.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	96,46	8,36	2,98
02. Minahasa	82,51	22,15	1,41
03. Kep. Sangihe	92,58	42,00	2,37
04. Kep. Talaud	96,87	10,20	0,87
05. Minahasa Selatan	90,04	12,25	7,62
06. Minahasa Utara	93,10	25,07	2,30
07. Bolaang Mongondow Utara	94,92	31,53	4,48
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	83,66	40,08	0,00
09. Minahasa Tenggara	90,44	19,98	7,68
10. Bolaang Mongondow Selatan	84,38	28,05	8,16
11. Bolaang Mongondow Timur	92,78	15,90	1,40
71. Manado	76,41	21,92	14,31
72. Bitung	83,42	29,45	10,74
73. Tomohon	96,14	3,86	2,19
74. Kotamobagu	97,87	5,52	2,81
Sulawesi Utara	89,77	19,07	5,36

TABEL 2.6.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	96,47	10,05	3,29
02. Minahasa	85,54	18,63	2,90
03. Kep. Sangihe	92,17	38,93	1,76
04. Kep. Talaud	96,32	12,45	2,35
05. Minahasa Selatan	89,25	12,49	6,76
06. Minahasa Utara	93,10	23,12	2,05
07. Bolaang Mongondow Utara	95,73	32,50	3,39
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	85,62	38,09	0,38
09. Minahasa Tenggara	89,73	19,95	6,07
10. Bolaang Mongondow Selatan	83,42	31,18	9,36
11. Bolaang Mongondow Timur	92,72	15,45	2,00
71. Manado	81,78	16,06	13,03
72. Bitung	86,60	25,68	7,51
73. Tomohon	94,55	6,31	1,61
74. Kotamobagu	98,76	5,08	1,87
Sulawesi Utara	90,62	17,94	4,83

TABEL 2.7. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2011

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para-medis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	15,32	59,97	1,06	17,45	3,48	2,72	100,00
02. Minahasa	33,93	57,71	0,00	8,36	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	36,81	33,18	5,69	20,84	3,48	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	10,01	45,45	0,00	42,35	1,93	0,27	100,00
05. Minahasa Selatan	16,53	63,91	1,63	17,53	0,00	0,41	100,00
06. Minahasa Utara	29,52	58,90	0,61	10,97	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,03	42,75	0,00	47,74	0,80	0,67	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	33,27	42,01	1,74	22,98	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	18,21	50,37	0,76	29,64	1,02	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,29	20,22	0,50	66,96	6,03	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,28	44,62	3,14	29,24	4,72	0,00	100,00
71. Manado	71,18	22,39	0,64	4,59	0,64	0,56	100,00
72. Bitung	40,53	42,77	0,00	15,52	1,18	0,00	100,00
73. Tomohon	55,55	43,63	0,00	0,82	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	33,99	60,64	2,15	3,22	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	34,94	45,94	0,96	16,51	1,20	0,44	100,00

TABEL 2.8. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2011

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga paramedis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	10,89	68,40	1,92	13,93	2,14	2,72	100,00
02. Minahasa	34,43	56,53	0,69	8,36	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	38,67	33,16	4,92	19,76	3,48	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	10,08	53,88	1,49	34,56	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	19,38	61,96	1,63	16,62	0,00	0,41	100,00
06. Minahasa Utara	46,52	47,98	0,61	4,89	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	11,91	69,65	0,00	16,96	0,00	1,48	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	35,02	39,55	0,94	24,48	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	20,60	49,86	0,00	28,52	1,02	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,42	54,34	11,18	24,59	0,00	0,48	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	17,01	39,22	2,69	41,07	0,00	0,00	100,00
71. Manado	60,88	32,69	0,64	4,59	0,64	0,56	100,00
72. Bitung	44,82	39,20	0,00	15,23	0,75	0,00	100,00
73. Tomohon	60,45	38,73	0,00	0,82	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	31,63	60,84	4,14	3,39	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	35,21	48,89	1,49	13,33	0,61	0,47	100,00

**TABEL 2.9. PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI
MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2011**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,85	8,45	25,97	22,62	38,10	100,00
02. Minahasa	13,60	14,87	28,27	22,25	21,02	100,00
03. Kep. Sangihe	3,30	4,09	37,95	14,99	39,66	100,00
04. Kep. Talaud	1,13	14,06	29,23	16,25	39,32	100,00
05. Minahasa Selatan	4,56	11,36	33,48	19,40	31,21	100,00
06. Minahasa Utara	1,38	12,24	36,65	20,59	29,15	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,23	12,43	22,13	10,99	49,22	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,73	11,15	36,68	4,85	37,59	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,89	7,97	58,94	11,33	18,87	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,89	13,72	29,25	11,53	40,61	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	1,04	18,24	24,62	14,68	41,42	100,00
71. Manado	6,54	7,41	32,25	13,37	40,43	100,00
72. Bitung	5,32	3,94	33,98	16,55	40,21	100,00
73. Tomohon	6,20	13,92	28,16	17,41	34,31	100,00
74. Kotamobagu	2,22	11,69	25,39	12,61	48,09	100,00
Sulawesi Utara	5,55	9,98	32,03	16,68	35,76	100,00

TABEL 2.10. PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK, DAN HEPATITIS B, 2011

Kabupaten/Kota	Cakupan Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	95,05	92,69	91,71	83,09	92,34
02. Minahasa	98,24	89,54	92,42	80,70	89,27
03. Kep. Sangihe	92,99	90,20	89,33	82,24	90,25
04. Kep. Talaud	99,48	97,24	95,82	91,56	97,24
05. Minahasa Selatan	97,31	90,96	91,06	75,97	91,69
06. Minahasa Utara	95,09	92,38	91,11	80,22	93,52
07. Bolaang Mongondow Utara	97,99	97,99	96,03	91,24	93,77
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	94,06	92,96	92,24	76,54	82,13
09. Minahasa Tenggara	95,50	90,80	88,66	76,27	88,39
10. Bolaang Mongondow Selatan	93,27	88,31	85,16	77,56	83,61
11. Bolaang Mongondow Timur	94,94	93,31	90,24	85,08	84,34
71. Manado	93,28	91,90	90,49	78,26	85,68
72. Bitung	90,19	89,47	89,47	74,63	83,67
73. Tomohon	98,00	92,74	92,74	80,31	92,74
74. Kotamobagu	97,94	94,69	94,69	78,32	91,86
Sulawesi Utara	95,20	91,79	91,25	79,90	89,14



<http://sulut.bps.go.id>

III.2

PENDIDIKAN

III.3 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam bagian ini antara lain disajikan gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

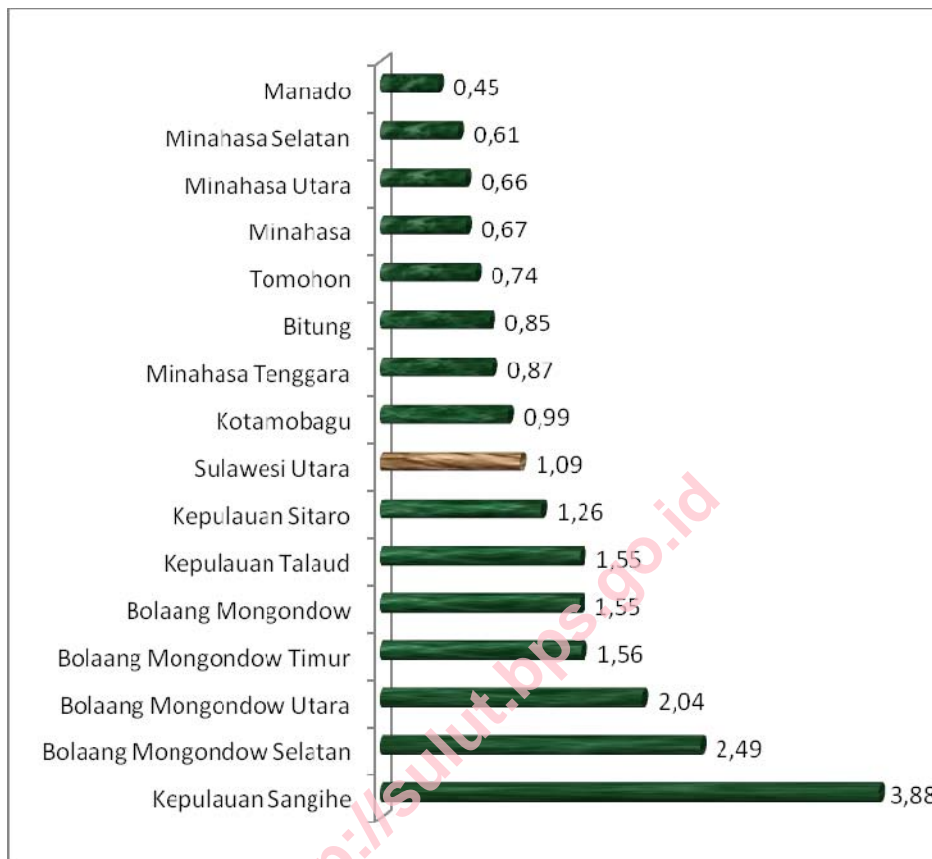
Tabel 3.1.C menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas dimana penduduk yang tidak/belum pernah sekolah adalah 0,70 persen. Angka tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Sangihe (2,44%) dan persentase terendah yang tidak/belum pernah sekolah adalah di Kota Kotamobagu 0,16 persen.

Tabel 3.2 menyajikan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Usia Sekolah, yaitu usia SD (7-12 tahun), usia SLTP (13-15 tahun), usia SLTA (16 -18 tahun), dan usia bersekolah di perguruan tinggi (19-24 tahun). APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki di jenjang pendidikan usia SLTP dan usia SLTA. APS menunjukkan persentase penduduk pada kelompok umur tertentu yang bersekolah terhadap total penduduk pada kelompok umur tersebut.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah, dapat mencerminkan taraf intelektual daerah tersebut. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD/MI di tahun 2011 sebesar 21,54 persen, tamat SD/MI sebesar 26,05 persen, tamat SLTP/MTs sebesar 20,01 persen, tamat SMU/MA/SMK sebesar 26,04 persen, dan tamat Diploma 1 sampai dengan S2/S3 sebesar 6,37 persen (lihat Tabel 3.3.C).

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Angka melek huruf didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya. Persentase penduduk yang melek huruf sebesar 98,91 persen, dan yang buta huruf sebesar 1,09 persen (lihat tabel 3.4.C).

Gambar 3.3.1 Persentase Buta Huruf di Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota, 2011



TABEL 3.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,19	7,41	7,02	2,87	0,49	17,78	81,03
02. Minahasa	0,52	5,56	6,19	3,92	3,54	19,21	80,27
03. Kep. Sangihe	2,38	5,51	5,90	4,48	1,17	17,06	80,56
04. Kep. Talaud	1,05	7,90	6,64	4,10	0,43	19,07	79,88
05. Minahasa Selatan	0,35	4,62	6,49	5,70	0,26	17,06	82,59
06. Minahasa Utara	0,13	7,63	7,28	3,35	2,87	21,13	78,74
07. Bolaang Mongondow Utara	1,40	6,16	7,60	4,86	0,71	19,34	79,26
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,68	4,57	6,18	4,99	0,27	16,01	83,30
09. Minahasa Tenggara	0,30	6,84	6,40	3,05	0,32	16,60	83,10
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,48	9,69	5,93	2,82	0,50	18,94	79,58
11. Bolaang Mongondow Timur	0,56	6,48	4,91	3,54	0,66	15,58	83,85
71. Manado	0,43	4,28	6,54	4,84	4,91	20,58	79,00
72. Bitung	0,69	8,03	3,64	3,16	0,65	15,49	83,83
73. Tomohon	0,10	5,87	6,02	4,57	4,06	20,52	79,39
74. Kotamobagu	0,00	6,69	5,22	4,25	2,59	18,74	81,26
Sulawesi Utara	0,66	6,12	6,21	4,09	2,16	18,58	80,75

TABEL 3.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,60	6,99	4,42	4,03	0,95	16,39	82,01
02. Minahasa	0,59	4,84	5,73	5,54	3,36	19,47	79,93
03. Kep. Sangihe	2,49	5,79	4,71	5,45	0,58	16,53	80,98
04. Kep. Talaud	0,09	7,59	7,18	5,03	0,78	20,57	79,34
05. Minahasa Selatan	0,64	4,46	6,71	3,81	1,31	16,28	83,08
06. Minahasa Utara	0,18	4,92	6,65	4,75	2,45	18,77	81,06
07. Bolaang Mongondow Utara	2,07	10,13	6,10	7,06	0,44	23,74	74,19
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,54	5,39	5,23	4,44	0,47	15,53	83,93
09. Minahasa Tenggara	0,13	6,48	8,22	4,55	1,10	20,35	79,52
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,48	7,70	5,45	5,38	1,92	20,44	79,08
11. Bolaang Mongondow Timur	1,25	7,94	6,80	2,92	1,09	18,75	80,00
71. Manado	0,28	5,13	5,40	5,87	3,07	19,47	80,25
72. Bitung	0,67	6,58	6,26	4,15	0,74	17,73	81,60
73. Tomohon	0,91	4,12	6,87	5,72	6,33	23,03	76,06
74. Kotamobagu	0,32	6,94	7,43	5,43	2,74	22,54	77,14
Sulawesi Utara	0,73	5,82	6,01	5,02	2,11	18,96	80,32

**TABEL 3.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN BERUMUR
10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS
PENDIDIKAN, 2011**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,38	7,21	5,81	3,41	0,70	17,13	81,49
02. Minahasa	0,56	5,21	5,97	4,71	3,45	19,34	80,11
03. Kep. Sangihe	2,44	5,65	5,31	4,97	0,87	16,80	80,77
04. Kep. Talaud	0,57	7,74	6,91	4,56	0,60	19,82	79,61
05. Minahasa Selatan	0,49	4,54	6,59	4,80	0,76	16,69	82,82
06. Minahasa Utara	0,15	6,31	6,97	4,03	2,67	19,98	79,87
07. Bolaang Mongondow Utara	1,72	8,09	6,87	5,93	0,58	21,47	76,80
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,61	4,99	5,69	4,71	0,37	15,77	83,62
09. Minahasa Tenggara	0,21	6,66	7,29	3,78	0,70	18,43	81,35
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,01	8,75	5,70	4,02	1,17	19,65	79,34
11. Bolaang Mongondow Timur	0,91	7,21	5,86	3,23	0,87	17,17	81,92
71. Manado	0,35	4,72	5,96	5,37	3,96	20,01	79,64
72. Bitung	0,68	7,30	4,96	3,66	0,69	16,62	82,71
73. Tomohon	0,51	4,98	6,45	5,16	5,21	21,80	77,69
74. Kotamobagu	0,16	6,81	6,35	4,85	2,67	20,68	79,15
Sulawesi Utara	0,70	5,97	6,11	4,55	2,13	18,77	80,54

**TABEL 3.2.A ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 7 - 12 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2011**

Kabupaten/Kota	7 - 12 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	94,44	93,08	93,82
02. Minahasa	99,03	99,22	99,11
03. Kep. Sangihe	98,98	98,88	98,93
04. Kep. Talaud	98,89	99,17	99,04
05. Minahasa Selatan	98,90	100,00	99,46
06. Minahasa Utara	100,00	99,00	99,58
07. Bolaang Mongondow Utara	99,20	95,59	97,42
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	95,29	97,89	96,51
09. Minahasa Tenggara	97,39	97,90	97,60
10. Bolaang Mongondow Selatan	96,72	96,55	96,64
11. Bolaang Mongondow Timur	97,11	96,31	96,69
71. Manado	98,21	97,67	97,93
72. Bitung	97,38	96,42	96,91
73. Tomohon	100,00	99,10	99,55
74. Kotamobagu	100,00	98,32	99,19
Sulawesi Utara	98,14	97,69	97,93

**TABEL 3.2.B ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 13 - 15 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2011**

Kabupaten/Kota	13 - 15 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	72,03	87,46	78,05
02. Minahasa	84,71	97,45	90,67
03. Kep. Sangihe	80,87	78,53	79,82
04. Kep. Talaud	89,75	95,18	92,34
05. Minahasa Selatan	85,53	93,70	89,12
06. Minahasa Utara	88,97	89,88	89,43
07. Bolaang Mongondow Utara	91,28	86,57	89,06
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	89,29	83,14	86,21
09. Minahasa Tenggara	92,43	98,20	95,67
10. Bolaang Mongondow Selatan	82,94	89,08	85,54
11. Bolaang Mongondow Timur	89,08	74,56	81,47
71. Manado	88,86	95,92	92,26
72. Bitung	70,22	86,38	79,77
73. Tomohon	93,28	94,92	94,07
74. Kotamobagu	83,44	95,04	90,12
Sulawesi Utara	84,47	91,32	87,79

**TABEL 3.2.C ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 16 - 18 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2011**

Kabupaten/Kota	16 - 18 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	32,33	56,72	42,10
02. Minahasa	70,93	73,39	72,15
03. Kep. Sangihe	61,58	63,60	62,64
04. Kep. Talaud	74,53	78,90	76,72
05. Minahasa Selatan	58,86	65,46	60,74
06. Minahasa Utara	57,22	72,48	64,37
07. Bolaang Mongondow Utara	66,21	81,60	74,60
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	61,85	60,25	61,12
09. Minahasa Tenggara	38,90	66,35	50,14
10. Bolaang Mongondow Selatan	34,37	72,16	54,40
11. Bolaang Mongondow Timur	40,20	40,76	40,47
71. Manado	58,61	70,57	65,06
72. Bitung	41,65	63,82	52,33
73. Tomohon	63,77	75,47	70,29
74. Kotamobagu	52,77	67,93	59,67
Sulawesi Utara	54,60	68,32	61,09

**TABEL 3.2.D ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 19 - 24 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2011**

Kabupaten/Kota	19 - 24 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	5,60	6,48	6,03
02. Minahasa	20,70	24,90	22,55
03. Kep. Sangihe	8,87	5,73	7,34
04. Kep. Talaud	2,14	3,15	2,67
05. Minahasa Selatan	1,56	5,15	3,53
06. Minahasa Utara	14,29	18,40	15,88
07. Bolaang Mongondow Utara	12,95	10,31	11,95
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,58	4,92	3,19
09. Minahasa Tenggara	1,16	6,84	3,64
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,09	12,34	7,67
11. Bolaang Mongondow Timur	9,61	3,99	6,78
71. Manado	29,55	16,75	23,27
72. Bitung	5,03	5,78	5,40
73. Tomohon	29,48	39,73	34,91
74. Kotamobagu	24,25	17,31	20,51
Sulawesi Utara	14,92	13,52	14,25

TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	29,12	39,45	17,61	9,84
02. Minahasa	17,77	27,10	18,14	24,49
03. Kep. Sangihe	31,37	27,51	18,10	13,79
04. Kep. Talaud	19,15	27,12	24,39	19,88
05. Minahasa Selatan	28,46	24,75	22,12	19,04
06. Minahasa Utara	21,97	23,02	19,34	24,14
07. Bolaang Mongondow Utara	28,43	36,22	18,73	10,63
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,87	28,53	23,45	16,27
09. Minahasa Tenggara	24,53	32,52	21,01	14,94
10. Bolaang Mongondow Selatan	34,57	37,77	18,00	6,39
11. Bolaang Mongondow Timur	27,67	37,66	19,82	10,77
71. Manado	11,37	16,17	18,38	33,31
72. Bitung	24,99	22,83	20,51	18,41
73. Tomohon	15,08	22,30	21,96	19,95
74. Kotamobagu	21,55	24,84	18,38	21,04
Sulawesi Utara	22,01	26,36	19,50	20,58

**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011**

Sambungan					
Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,46	0,28	0,11	1,14	100,00
02. Minahasa	7,03	0,44	1,09	3,96	100,00
03. Kep. Sangihe	4,74	0,24	1,03	3,22	100,00
04. Kep. Talaud	3,98	1,28	0,97	3,24	100,00
05. Minahasa Selatan	2,85	0,56	0,23	1,98	100,00
06. Minahasa Utara	5,41	0,59	0,55	4,98	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,36	0,13	0,73	1,76	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,32	0,32	1,36	1,89	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,20	0,60	0,46	1,73	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,62	0,12	0,43	1,09	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,74	0,15	0,13	1,05	100,00
71. Manado	8,39	0,54	2,76	9,08	100,00
72. Bitung	9,11	0,26	0,51	3,38	100,00
73. Tomohon	14,03	0,53	1,15	5,00	100,00
74. Kotamobagu	7,32	0,23	1,65	5,00	100,00
Sulawesi Utara	5,96	0,44	1,06	4,08	100,00

TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	29,98	33,78	21,67	9,48
02. Minahasa	18,69	23,22	20,34	21,23
03. Kep. Sangihe	27,43	27,06	18,93	14,13
04. Kep. Talaud	22,15	28,73	22,82	14,69
05. Minahasa Selatan	25,63	25,68	20,14	17,73
06. Minahasa Utara	19,26	26,39	21,15	20,99
07. Bolaang Mongondow Utara	29,25	33,76	21,50	9,40
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,05	27,53	21,74	12,46
09. Minahasa Tenggara	22,94	36,53	18,69	13,17
10. Bolaang Mongondow Selatan	27,50	41,91	20,12	7,61
11. Bolaang Mongondow Timur	30,65	38,35	17,22	9,23
71. Manado	12,64	15,65	20,66	27,86
72. Bitung	20,75	28,49	18,80	19,03
73. Tomohon	14,50	19,51	20,90	21,60
74. Kotamobagu	21,41	23,35	23,37	20,40
Sulawesi Utara	21,05	25,72	20,53	18,71

**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011**

Sambungan					
Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	3,85	0,27	0,35	0,62	100,00
02. Minahasa	9,30	1,69	0,97	4,57	100,00
03. Kep. Sangihe	6,90	0,35	1,39	3,82	100,00
04. Kep. Talaud	4,87	1,35	2,26	3,13	100,00
05. Minahasa Selatan	6,94	0,59	0,70	2,59	100,00
06. Minahasa Utara	4,81	0,84	1,16	5,42	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,53	0,87	0,46	1,23	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,50	1,11	1,39	3,21	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,16	1,38	0,78	2,35	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,48	0,21	0,00	1,16	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,11	0,54	0,23	1,67	100,00
71. Manado	9,09	0,23	3,00	10,88	100,00
72. Bitung	5,57	0,31	1,73	5,31	100,00
73. Tomohon	13,68	0,91	2,78	6,11	100,00
74. Kotamobagu	4,74	0,78	1,32	4,63	100,00
Sulawesi Utara	6,82	0,73	1,47	4,97	100,00

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	29,52	36,82	19,49	9,67
02. Minahasa	18,22	25,21	19,20	22,91
03. Kep. Sangihe	29,39	27,29	18,52	13,96
04. Kep. Talaud	20,65	27,92	23,61	17,29
05. Minahasa Selatan	27,12	25,19	21,18	18,42
06. Minahasa Utara	20,65	24,66	20,22	22,61
07. Bolaang Mongondow Utara	28,83	35,03	20,07	10,03
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,45	28,02	22,57	14,32
09. Minahasa Tenggara	23,75	34,48	19,88	14,08
10. Bolaang Mongondow Selatan	31,22	39,73	19,01	6,97
11. Bolaang Mongondow Timur	29,16	38,01	18,52	10,00
71. Manado	12,03	15,90	19,56	30,48
72. Bitung	22,85	25,69	19,65	18,72
73. Tomohon	14,79	20,89	21,42	20,79
74. Kotamobagu	21,48	24,08	20,93	20,71
Sulawesi Utara	21,54	26,05	20,01	19,65

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2011**

Sambungan					
Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	3,10	0,27	0,22	0,90	100,00
02. Minahasa	8,13	1,04	1,03	4,25	100,00
03. Kep. Sangihe	5,83	0,29	1,21	3,52	100,00
04. Kep. Talaud	4,42	1,31	1,62	3,18	100,00
05. Minahasa Selatan	4,79	0,58	0,46	2,27	100,00
06. Minahasa Utara	5,12	0,71	0,84	5,19	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,44	0,49	0,60	1,50	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,97	0,73	1,37	2,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,18	0,98	0,61	2,03	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,56	0,16	0,23	1,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,43	0,34	0,18	1,36	100,00
71. Manado	8,75	0,38	2,88	10,01	100,00
72. Bitung	7,33	0,29	1,13	4,35	100,00
73. Tomohon	13,86	0,72	1,98	5,56	100,00
74. Kotamobagu	6,00	0,51	1,48	4,81	100,00
Sulawesi Utara	6,38	0,58	1,26	4,52	100,00

**TABEL 3.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2011**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	17,90	80,66	0,18	1,26	100,00
02. Minahasa	7,30	92,36	0,00	0,35	100,00
03. Kep. Sangihe	10,95	84,79	0,31	3,94	100,00
04. Kep. Talaud	1,45	96,96	0,00	1,59	100,00
05. Minahasa Selatan	2,33	97,18	0,00	0,49	100,00
06. Minahasa Utara	10,43	89,07	0,00	0,50	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	48,70	49,68	0,00	1,61	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,44	97,22	0,00	1,34	100,00
09. Minahasa Tenggara	8,24	90,83	0,00	0,93	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	32,89	64,18	0,00	2,93	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	33,08	66,31	0,00	0,61	100,00
71. Manado	22,73	76,65	0,13	0,50	100,00
72. Bitung	17,43	81,66	0,00	0,91	100,00
73. Tomohon	3,82	95,50	0,00	0,68	100,00
74. Kotamobagu	20,78	79,02	0,00	0,20	100,00
Sulawesi Utara	14,59	84,40	0,06	0,95	100,00

**TABEL 3.4.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2011**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	19,99	78,13	0,00	1,88	100,00
02. Minahasa	4,78	94,21	0,00	1,01	100,00
03. Kep. Sangihe	8,50	87,68	0,00	3,81	100,00
04. Kep. Talaud	0,98	97,51	0,00	1,52	100,00
05. Minahasa Selatan	2,32	96,95	0,00	0,73	100,00
06. Minahasa Utara	8,45	90,71	0,00	0,83	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	58,00	39,35	0,15	2,49	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,57	97,25	0,00	1,18	100,00
09. Minahasa Tenggara	9,41	89,79	0,00	0,80	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	54,52	43,48	0,00	2,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	40,53	56,96	0,00	2,51	100,00
71. Manado	23,35	76,16	0,09	0,40	100,00
72. Bitung	17,44	81,77	0,00	0,79	100,00
73. Tomohon	4,12	94,99	0,09	0,80	100,00
74. Kotamobagu	29,03	69,12	0,10	1,75	100,00
Sulawesi Utara	15,79	82,95	0,03	1,23	100,00

**TABEL 3.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2011**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	18,87	79,48	0,10	1,55	100,00
02. Minahasa	6,07	93,26	0,00	0,67	100,00
03. Kep. Sangihe	9,72	86,25	0,15	3,88	100,00
04. Kep. Talaud	1,21	97,23	0,00	1,55	100,00
05. Minahasa Selatan	2,32	97,07	0,00	0,61	100,00
06. Minahasa Utara	9,47	89,87	0,00	0,66	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	53,22	44,67	0,07	2,04	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,51	97,24	0,00	1,26	100,00
09. Minahasa Tenggara	8,81	90,32	0,00	0,87	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	43,06	54,45	0,00	2,49	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	36,82	61,62	0,00	1,56	100,00
71. Manado	23,05	76,40	0,11	0,45	100,00
72. Bitung	17,43	81,72	0,00	0,85	100,00
73. Tomohon	3,97	95,24	0,05	0,74	100,00
74. Kotamobagu	25,00	73,96	0,05	0,99	100,00
Sulawesi Utara	15,18	83,69	0,04	1,09	100,00



III.4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang wanita berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Semakin muda usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak, karena belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia perkawinan pertama melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/kelahiran.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut umur kawin pertama. Persentase wanita pernah kawin yang umur kawin pertamanya kurang dari 16 tahun di Sulawesi Utara sebesar 3,25 persen. Hal ini berarti terjadi penurunan dari tahun 2010 yang sebesar 3,18 persen. Dan modus umur kawin pertama terletak pada umur 19-24 tahun, yaitu sebesar 52,70 persen.

Usia antara 15 – 49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan wanita yang berstatus kawin pada usia tersebut disebut Pasangan Usia Subur (PUS).

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak masih relevan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

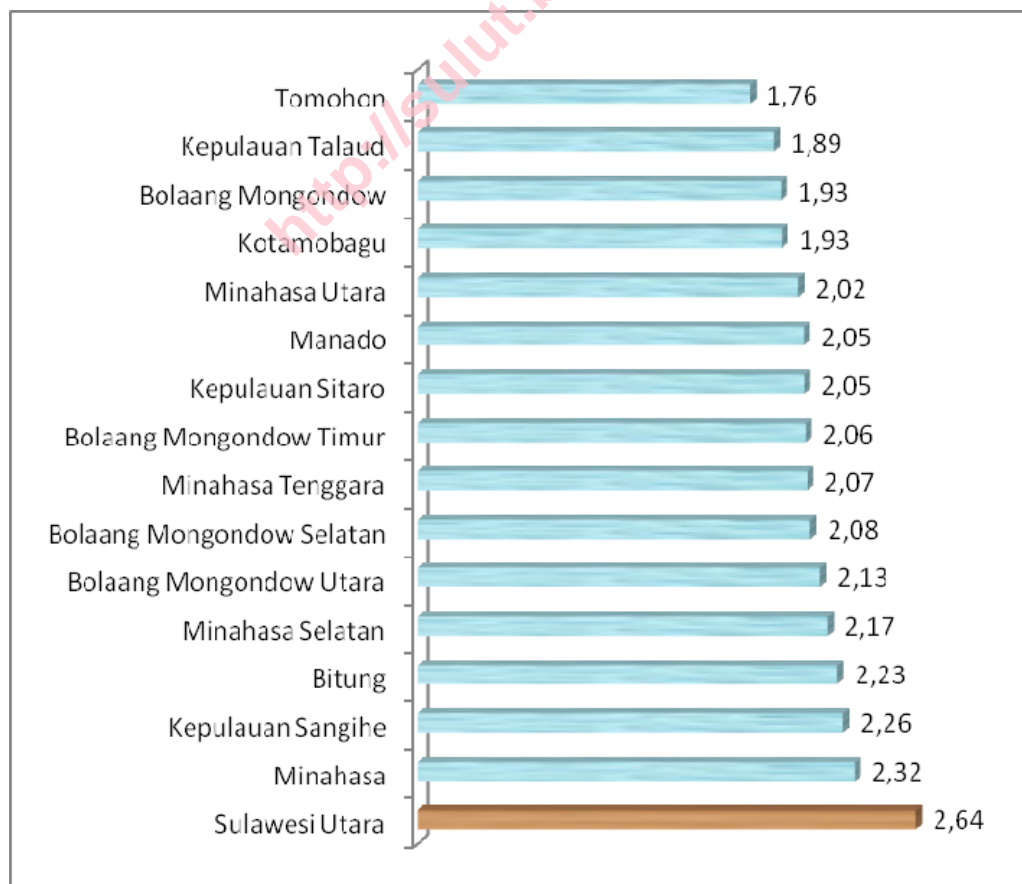
Penggunaan alat/cara KB adalah salah satu cara untuk menekan jumlah kelahiran. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa persentase tertinggi wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yaitu 75,72 persen. Persentase terendah (55,71%) adalah di Kota Manado. Namun secara umum, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara masih perlu ditingkatkan dari

cakupan saat ini yang 65,99 persen. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang 68,38 persen.

Dari 65,99 persen wanita di Sulawesi Utara usia 15-49 tahun berstatus kawin yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB (46,22%). Dilihat per kabupaten/kota, suntikan KB adalah alat KB yang paling banyak digunakan oleh wanita usia 15-49 tahun berstatus kawin di sebagian besar kabupaten/kota. Di kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan dan Bolaang Mongondow Timur alat KB yang paling banyak digunakan oleh wanita usia 15-49 tahun berstatus kawin adalah Pil KB.

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Sulawesi Utara adalah 2,64 (Tabel 4.8). Gambar 3.4.1 menunjukkan urutan kabupaten/kota menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun.

Gambar 3.3.1 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia Subur menurut Kabupaten/Kota, 2011



TABEL 4.1 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2011

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	<= 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,83	6,33	27,02	49,37	12,44	100,00
02. Minahasa	3,88	5,04	20,98	52,86	17,24	100,00
03. Kep. Sangihe	0,66	1,81	11,07	58,51	27,95	100,00
04. Kep. Talaud	1,20	3,36	19,89	55,88	19,67	100,00
05. Minahasa Selatan	1,52	4,24	19,96	58,42	15,86	100,00
06. Minahasa Utara	3,13	3,81	19,18	55,17	18,71	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,74	4,31	23,61	54,26	13,09	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,09	2,87	13,53	57,79	24,71	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,45	5,29	23,38	53,17	14,70	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,43	8,66	16,69	57,66	10,57	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	10,54	9,44	22,58	43,09	14,36	100,00
71. Manado	2,08	3,59	12,85	48,19	33,30	100,00
72. Bitung	4,44	5,14	21,72	48,96	19,74	100,00
73. Tomohon	1,10	2,16	12,51	61,03	23,20	100,00
74. Kotamobagu	5,31	7,06	18,52	48,93	20,17	100,00
Sulawesi Utara	3,25	4,59	18,74	52,70	20,72	100,00

TABEL 4.2 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN SEDANG TIDAKNYA MEMAKAI ALAT KB, 2011

Kabupaten/Kota	Sedang Memakai Alat KB	Tidak Memakai Lagi	Tidak Pernah Memakai Alat KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	69,64	21,08	9,28	100,00
02. Minahasa	68,63	21,41	9,96	100,00
03. Kep. Sangihe	66,22	18,02	15,76	100,00
04. Kep. Talaud	65,43	21,89	12,68	100,00
05. Minahasa Selatan	69,52	23,10	7,38	100,00
06. Minahasa Utara	67,96	22,56	9,47	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	70,05	18,70	11,25	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	65,52	23,33	11,15	100,00
09. Minahasa Tenggara	69,67	19,79	10,54	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	73,80	14,86	11,34	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	75,72	15,65	8,63	100,00
71. Manado	55,71	23,69	20,60	100,00
72. Bitung	65,37	22,18	12,45	100,00
73. Tomohon	69,04	15,15	15,80	100,00
74. Kotamobagu	62,26	27,58	10,16	100,00
Sulawesi Utara	65,99	21,53	12,48	100,00

**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR
15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2011**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	MOW/ Tubek tomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,01	0,35	1,20	47,76	24,22
02. Minahasa	2,95	0,46	7,17	54,76	13,74
03. Kep. Sangihe	1,33	0,00	3,97	49,29	11,15
04. Kep. Talaud	0,00	0,00	0,00	37,78	44,66
05. Minahasa Selatan	1,58	0,00	16,35	38,26	12,68
06. Minahasa Utara	1,07	0,00	3,81	39,41	19,91
07. Bolaang Mongondow Utara	0,76	0,00	1,84	29,87	17,47
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,06	0,00	4,95	57,75	11,42
09. Minahasa Tenggara	0,00	0,91	8,28	42,40	18,93
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,36	0,00	1,25	20,84	22,06
11. Bolaang Mongondow Timur	1,40	1,04	2,92	37,70	14,11
71. Manado	1,34	2,28	6,84	49,50	5,62
72. Bitung	1,65	0,00	2,16	57,08	11,46
73. Tomohon	5,50	1,02	6,24	55,32	8,53
74. Kotamobagu	1,41	1,44	8,59	39,17	22,19
Sulawesi Utara	1,55	0,62	5,66	46,22	15,60

TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2011

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai					Jumlah
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intra- vag/ Tissue	Cara Tradisi- onal	Kon- dom Wanita	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Bolaang Mongondow	24,07	0,49	0,41	0,00	0,48	100,00
02. Minahasa	19,04	0,45	0,00	0,00	1,43	100,00
03. Kep. Sangihe	33,76	0,00	0,00	0,00	0,50	100,00
04. Kep. Talaud	17,18	0,00	0,00	0,00	0,38	100,00
05. Minahasa Selatan	29,84	0,39	0,00	0,00	0,89	100,00
06. Minahasa Utara	34,17	0,00	0,00	0,00	1,63	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	48,32	0,37	0,00	0,00	1,38	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	24,43	0,00	0,00	0,00	0,39	100,00
09. Minahasa Tenggara	28,57	0,00	0,00	0,00	0,91	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	54,84	0,00	0,00	0,00	0,65	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	41,21	0,00	0,00	0,00	1,63	100,00
71. Manado	31,82	1,32	0,00	0,40	0,86	100,00
72. Bitung	24,34	1,10	0,00	0,00	2,21	100,00
73. Tomohon	21,13	0,40	0,00	0,00	1,86	100,00
74. Kotamobagu	26,82	0,00	0,00	0,00	0,37	100,00
Sulawesi Utara	28,67	0,47	0,04	0,06	1,09	100,00

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup				
	0	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	7,56	24,51	30,00	22,03	9,15
02. Minahasa	5,42	25,51	41,07	18,98	5,61
03. Kep. Sangihe	7,28	37,79	34,84	12,92	5,95
04. Kep. Talaud	6,98	27,99	34,39	17,89	9,33
05. Minahasa Selatan	3,56	28,16	39,85	20,48	5,18
06. Minahasa Utara	4,51	26,14	34,36	24,04	7,43
07. Bolaang Mongondow Utara	4,05	24,78	31,43	22,04	12,57
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,20	34,73	35,86	14,75	5,24
09. Minahasa Tenggara	6,61	22,43	34,38	22,63	8,71
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,65	21,78	28,08	21,11	10,85
11. Bolaang Mongondow Timur	6,22	30,23	38,79	16,80	5,26
71. Manado	7,51	25,18	38,74	18,68	7,59
72. Bitung	8,18	26,97	35,37	17,17	6,72
73. Tomohon	6,12	30,80	37,92	17,42	5,46
74. Kotamobagu	6,47	23,94	37,63	20,71	6,19
Sulawesi Utara	6,30	26,81	36,38	19,38	7,16

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					Jumlah
	5	6	7	8	9	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Bolaang Mongondow	3,28	2,37	0,92	0,18	0,00	100,00
02. Minahasa	2,41	1,00	0,00	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	0,98	0,23	0,00	0,00	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	2,45	0,96	0,00	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	2,27	0,15	0,18	0,18	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	1,39	1,24	0,91	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,58	0,84	0,71	0,00	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,35	0,61	0,25	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,35	1,41	0,25	0,23	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,38	2,66	1,79	0,84	0,84	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,31	0,39	0,00	0,00	0,00	100,00
71. Manado	1,27	0,75	0,27	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	3,65	1,12	0,80	0,00	0,00	100,00
73. Tomohon	1,93	0,00	0,34	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	3,91	0,66	0,22	0,30	0,00	100,00
Sulawesi Utara	2,49	0,98	0,41	0,08	0,02	100,00

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				
	0	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	7,80	26,31	32,87	19,71	8,30
02. Minahasa	5,42	27,42	42,74	16,51	5,46
03. Kep. Sangihe	7,71	38,00	35,84	12,63	4,60
04. Kep. Talaud	6,98	29,43	35,85	17,00	7,65
05. Minahasa Selatan	3,56	28,89	40,33	20,72	4,46
06. Minahasa Utara	5,15	25,50	36,12	23,49	6,66
07. Bolaang Mongondow Utara	4,63	25,81	31,09	22,83	10,87
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,62	37,11	35,55	13,38	4,12
09. Minahasa Tenggara	7,45	22,18	34,93	23,56	7,46
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,30	23,08	29,53	20,34	9,54
11. Bolaang Mongondow Timur	7,16	31,05	39,44	15,94	4,02
71. Manado	8,52	25,53	40,17	17,11	6,92
72. Bitung	9,03	29,38	34,34	16,93	6,79
73. Tomohon	6,79	31,36	39,30	16,66	4,30
74. Kotamobagu	6,47	26,30	37,49	20,05	6,11
Sulawesi Utara	6,79	27,87	37,45	18,37	6,43

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				Jumlah
	5	6	7	8	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)
01. Bolaang Mongondow	2,07	2,34	0,60	0,00	100,00
02. Minahasa	1,73	0,73	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	0,98	0,23	0,00	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	2,48	0,61	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	1,68	0,18	0,18	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	1,21	0,97	0,91	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,57	0,69	0,50	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,89	0,34	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,08	1,10	0,23	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,61	3,47	0,00	1,14	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	1,99	0,39	0,00	0,00	100,00
71. Manado	0,94	0,53	0,27	0,00	100,00
72. Bitung	1,92	1,39	0,22	0,00	100,00
73. Tomohon	1,25	0,00	0,34	0,00	100,00
74. Kotamobagu	2,42	0,66	0,22	0,30	100,00
Sulawesi Utara	1,90	0,89	0,27	0,04	100,00

TABEL 4.6 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2011

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal				Jumlah
	0	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	89,49	8,54	1,73	0,25	100,00
02. Minahasa	93,44	5,66	0,57	0,34	100,00
03. Kep. Sangihe	96,47	3,03	0,50	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	94,25	4,79	0,63	0,33	100,00
05. Minahasa Selatan	95,87	3,64	0,49	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	96,35	2,97	0,68	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	94,51	4,81	0,41	0,26	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	93,35	5,68	0,97	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	95,21	3,35	1,19	0,25	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	87,54	10,29	1,63	0,54	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	94,24	4,53	1,24	0,00	100,00
71. Manado	93,42	6,03	0,54	0,00	100,00
72. Bitung	89,81	9,43	0,44	0,32	100,00
73. Tomohon	93,64	5,69	0,67	0,00	100,00
74. Kotamobagu	93,36	5,84	0,61	0,19	100,00
Sulawesi Utara	93,35	5,75	0,76	0,15	100,00

**TABEL 4.7 PERSENTASE WANITA BERUMUR 15 - 49 TAHUN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2011**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	26,47	70,98	1,87	0,68	100,00
02. Minahasa	30,82	66,52	1,61	1,05	100,00
03. Kep. Sangihe	31,78	63,30	3,39	1,53	100,00
04. Kep. Talaud	25,18	71,90	2,35	0,57	100,00
05. Minahasa Selatan	27,90	69,92	0,80	1,39	100,00
06. Minahasa Utara	29,00	69,65	0,57	0,79	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	30,32	66,73	1,65	1,30	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,52	70,32	2,12	1,03	100,00
09. Minahasa Tenggara	25,04	72,86	1,16	0,94	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	31,08	67,24	1,30	0,38	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	24,68	72,46	2,06	0,79	100,00
71. Manado	35,18	61,74	1,98	1,10	100,00
72. Bitung	23,53	72,41	1,89	2,17	100,00
73. Tomohon	32,15	65,46	1,04	1,35	100,00
74. Kotamobagu	30,33	66,51	1,86	1,30	100,00
Sulawesi Utara	29,55	67,62	1,69	1,14	100,00

TABEL 4.8 RATA-RATA ANAK LAHIR HIDUP (ALH) PER WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Kabupaten/Kota	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun	ALH	
		Jumlah	Rata-Rata ALH Per Wanita Umur 15-49 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	55,40	55.342	2,26
02. Minahasa	51,23	77.083	2,05
03. Kep. Sangihe	53,59	33.795	1,76
04. Kep. Talaud	52,06	22.086	2,06
05. Minahasa Selatan	49,98	47.574	2,05
06. Minahasa Utara	53,21	48.416	2,17
07. Bolaang Mongondow Utara	53,61	18.205	2,32
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	50,70	16.596	1,89
09. Minahasa Tenggara	49,45	24.095	2,23
10. Bolaang Mongondow Selatan	53,87	15.180	2,64
11. Bolaang Mongondow Timur	53,34	17.033	1,93
71. Manado	55,82	117.561	2,02
72. Bitung	53,86	50.814	2,07
73. Tomohon	52,94	24.407	1,93
74. Kotamobagu	54,99	30.150	2,13
Sulawesi Utara	53,26	598.337	2,08



III.5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

<http://sulut.bps.go.id>

III. 5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Permintaan akan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia disamping makanan dan pakaian. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan dan permukimannya menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, antara lain adalah luas lantai, sumber air minum, dan ketersediaan fasilitas buang air besar.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum, sebagian besar masyarakat di Sulawesi Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 73,21 persen. Dan persentase terbesar kedua (13,10%) adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah milik orangtua/saudara. Modus rumah tangga berdasarkan luas lantai adalah pada ukuran luas 20-49 m², yaitu sebesar 54,22 persen. Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (89,22%), berlantaikan "bukan tanah" (83,82%), dan berdinding tembok (63,34%).

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi manusia terutama untuk minum. Maka dari itu, perlu pengadaan air minum yang cukup pada setiap rumah tangga. Sebagian besar rumah tangga di Provinsi Sulawesi Utara mempunyai fasilitas air minum sendiri (47,54%), dengan persentase terbesar di Kotamobagu (68,47%) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (28,33%). Persentase rumah tangga di Sulawesi Utara yang sumber air minumnya berasal dari air kemasan/isi ulang/air leding sebesar 40,52 persen. Persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumnya berasal dari air kemasan/isi ulang/air leding adalah di Kota Kotamobagu (64,22%) dan yang terendah adalah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (1,31%).

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara

sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter. Namun di Sulawesi Utara, masih terdapat 27,04 persen rumah tangga di Sulawesi Utara yang jarak penampungan kotoran/tinja ke sumber air minumnya kurang dari atau sama dengan 10 meter. Dan bila dilihat menurut kabupaten/kota, persentase tertinggi adalah di Kabupaten Minahasa Selatan (48,03%), dan persentase terendah adalah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (4,94%).

Lebih dari setengah dari seluruh jumlah rumah tangga di Sulawesi Utara tahun 2011 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebesar 63,42 persen. Dan masih terdapat 15,21 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar. Jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 91,31 persen, plengsengan sebesar 4,72 persen, cemplung/cubluk sebesar 3,50 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 0,48 persen. Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan (72,26%).

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan penerangan petromak, pelita, dan sumber penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa cakupan penggunaan listrik PLN di Provinsi Sulawesi Utara sudah cukup tinggi 93,33 persen akan tetapi jika melihat sebaran di seluruh kabupaten/kota variasinya masih tinggi dari 79,70 persen di Kabupaten Kep. Sangihe sampai 95,59 persen di Manado. Penggunaan listrik non PLN (genset/diesel) cukup tinggi di Bitung, Minahasa Selatan dan Bolaang Mongondow Selatan.

TABEL 5.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Milik orang tua	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	88,02	0,24	0,35	2,32	8,47	0,51	0,09	100,00
02. Minahasa	69,73	1,42	2,78	6,86	18,00	0,96	0,24	100,00
03. Kep. Sangihe	82,84	1,04	1,25	3,08	9,99	1,34	0,46	100,00
04. Kep. Talaud	91,46	0,05	0,28	0,52	4,68	2,65	0,36	100,00
05. Minahasa Selatan	81,45	0,52	0,97	2,85	12,91	1,20	0,09	100,00
06. Minahasa Utara	70,24	2,60	3,03	7,53	15,02	1,59	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	90,34	0,10	0,33	1,84	6,98	0,42	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	91,02	0,63	0,34	1,07	5,95	0,78	0,20	100,00
09. Minahasa Tenggara	87,35	0,25	1,09	1,65	9,15	0,23	0,29	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	80,70	0,00	0,00	4,10	14,12	1,08	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	91,10	0,57	0,20	2,33	5,56	0,23	0,00	100,00
71. Manado	48,80	5,97	14,32	6,90	17,61	5,65	0,76	100,00
72. Bitung	71,71	6,03	8,95	2,89	8,33	2,08	0,00	100,00
73. Tomohon	67,65	2,13	6,16	4,13	19,15	0,78	0,00	100,00
74. Kotamobagu	75,42	2,38	2,47	2,29	15,04	2,00	0,41	100,00
Sulawesi Utara	73,21	2,39	4,67	4,35	13,10	2,00	0,27	100,00

TABEL 5.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LUAS LANTAI, 2011

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	2,45	51,99	34,58	8,47	2,50	100,00
02. Minahasa	6,08	51,54	28,54	8,73	5,10	100,00
03. Kep. Sangihe	3,91	66,44	25,52	2,47	1,66	100,00
04. Kep. Talaud	0,62	51,25	40,12	7,10	0,90	100,00
05. Minahasa Selatan	7,89	55,10	28,43	5,12	3,47	100,00
06. Minahasa Utara	4,04	59,96	24,23	8,30	3,46	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,28	69,67	21,70	2,20	1,15	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,40	45,27	41,10	6,31	1,92	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,88	53,45	36,20	5,80	1,67	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,21	68,13	26,32	1,75	1,59	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	4,36	69,24	21,96	2,27	2,17	100,00
71. Manado	10,18	52,07	22,66	8,21	6,89	100,00
72. Bitung	6,05	45,79	28,78	13,81	5,56	100,00
73. Tomohon	6,56	46,75	32,32	8,34	6,02	100,00
74. Kotamobagu	4,06	53,83	29,02	6,84	6,25	100,00
Sulawesi Utara	5,80	54,22	28,34	7,45	4,19	100,00

TABEL 5.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	1,74	3,95	0,52	83,63	0,15	10,00	0,00	100,00
02. Minahasa	2,47	0,44	0,56	95,74	0,00	0,39	0,39	100,00
03. Kep. Sangihe	1,58	0,00	1,12	89,84	0,47	7,00	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	2,06	0,67	0,00	93,53	1,23	2,51	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	3,16	0,69	0,26	90,48	0,76	4,49	0,16	100,00
06. Minahasa Utara	1,78	3,27	0,34	87,88	0,11	6,05	0,58	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	0,91	0,58	0,43	70,50	0,78	26,14	0,66	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,13	0,00	0,23	96,70	0,00	0,79	0,15	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,14	1,01	0,79	84,51	1,88	9,69	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,65	2,01	1,13	72,31	0,15	22,76	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,54	6,23	0,81	77,25	0,33	14,84	0,00	100,00
71. Manado	2,67	1,50	0,12	95,01	0,23	0,47	0,00	100,00
72. Bitung	1,26	1,72	0,58	92,85	0,33	2,64	0,62	100,00
73. Tomohon	3,16	4,64	0,48	69,24	20,69	1,79	0,00	100,00
74. Kotamobagu	5,35	2,36	0,62	90,29	0,00	1,38	0,00	100,00
Sulawesi Utara	2,30	1,74	0,46	89,22	1,19	4,90	0,19	100,00

TABEL 5.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai				Jumlah
	Bukan tanah/ Kayu	Tanah	Kayu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)
01. Bolaang Mongondow	88,20	5,76	5,86	0,19	100,00
02. Minahasa	71,35	8,56	19,85	0,23	100,00
03. Kep. Sangihe	87,40	11,94	0,24	0,42	100,00
04. Kep. Talaud	93,69	5,94	0,37	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	66,73	6,53	26,44	0,30	100,00
06. Minahasa Utara	85,43	7,64	6,93	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	79,52	3,85	16,42	0,20	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	95,50	3,84	0,41	0,25	100,00
09. Minahasa Tenggara	71,80	6,30	21,90	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	77,51	11,72	10,41	0,35	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	76,80	6,15	17,05	0,00	100,00
71. Manado	93,46	2,98	3,22	0,34	100,00
72. Bitung	91,94	5,55	2,51	0,00	100,00
73. Tomohon	79,82	4,45	15,72	0,00	100,00
74. Kotamobagu	97,52	1,31	1,17	0,00	100,00
Sulawesi Utara	83,82	6,01	9,99	0,19	100,00

TABEL 5.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	47,38	44,04	7,44	1,14	100,00
02. Minahasa	47,63	44,03	7,03	1,31	100,00
03. Kep. Sangihe	76,25	17,88	5,76	0,10	100,00
04. Kep. Talaud	70,43	27,82	1,56	0,19	100,00
05. Minahasa Selatan	43,67	48,50	6,61	1,23	100,00
06. Minahasa Utara	60,34	32,62	6,22	0,81	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	53,97	26,73	18,30	1,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	85,05	9,92	4,46	0,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	52,80	42,39	2,46	2,36	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	48,36	37,15	14,26	0,22	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	45,06	51,13	3,45	0,37	100,00
71. Manado	83,31	12,40	0,85	3,45	100,00
72. Bitung	74,75	19,56	3,79	1,90	100,00
73. Tomohon	66,71	26,74	4,34	2,21	100,00
74. Kotamobagu	81,59	14,89	2,85	0,67	100,00
Sulawesi Utara	63,34	29,97	5,13	1,56	100,00

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum					
	Air Dalam Kemasan	Air Isi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	0,89	8,85	4,40	2,95	3,36	40,15
02. Minahasa	6,48	21,25	6,19	2,05	5,27	21,09
03. Kep. Sangihe	0,19	0,91	23,50	1,80	1,70	1,71
04. Kep. Talaud	2,40	4,56	7,14	0,43	0,77	16,89
05. Minahasa Selatan	3,99	12,73	3,40	9,20	2,48	28,10
06. Minahasa Utara	7,12	20,24	10,05	1,52	12,77	23,96
07. Bolaang Mongondow Utara	1,87	7,63	0,49	1,30	1,47	39,68
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	1,52	5,42	0,40	1,36	9,16
09. Minahasa Tenggara	2,37	14,84	4,82	10,67	2,05	34,52
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,35	0,34	0,39	0,22	3,85	37,44
11. Bolaang Mongondow Timur	0,00	7,59	1,12	3,32	5,83	19,84
71. Manado	13,36	49,72	8,32	1,58	18,71	5,40
72. Bitung	7,11	35,17	18,90	2,35	11,00	16,22
73. Tomohon	12,69	22,98	12,98	0,36	10,80	19,09
74. Kotamobagu	3,23	31,92	23,74	5,32	10,02	17,67
Sulawesi Utara	5,94	22,49	9,13	2,96	8,10	19,98

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				Jumlah
	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai, Hujan, Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	25,23	9,44	4,05	0,68	100,00
02. Minahasa	2,15	32,51	1,91	1,10	100,00
03. Kep. Sangihe	1,13	44,09	20,43	4,54	100,00
04. Kep. Talaud	21,49	42,92	2,16	1,24	100,00
05. Minahasa Selatan	4,08	34,77	1,26	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	6,39	17,24	0,71	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	39,07	6,79	1,44	0,27	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	31,26	3,28	47,60	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,88	23,92	0,68	0,25	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	13,41	33,03	8,30	2,66	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	16,75	34,01	6,08	5,47	100,00
71. Manado	1,86	0,36	0,15	0,53	100,00
72. Bitung	2,20	6,17	0,89	0,00	100,00
73. Tomohon	5,90	14,57	0,63	0,00	100,00
74. Kotamobagu	5,38	2,14	0,57	0,00	100,00
Sulawesi Utara	7,43	19,08	2,69	2,19	100,00

TABEL 5.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2011

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja:			Jumlah
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	32,08	37,19	30,73	100,00
02. Minahasa	16,54	71,43	12,03	100,00
03. Kep. Sangihe	12,20	41,55	46,25	100,00
04. Kep. Talaud	33,18	47,54	19,28	100,00
05. Minahasa Selatan	48,03	30,18	21,79	100,00
06. Minahasa Utara	35,17	41,95	22,87	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	26,59	42,10	31,31	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,94	57,41	37,65	100,00
09. Minahasa Tenggara	29,96	68,08	1,96	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	16,21	31,32	52,48	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	34,23	44,61	21,16	100,00
71. Manado	21,41	61,34	17,25	100,00
72. Bitung	25,27	45,18	29,56	100,00
73. Tomohon	23,61	75,52	0,87	100,00
74. Kotamobagu	29,07	43,46	27,47	100,00
Sulawesi Utara	27,04	49,70	23,25	100,00

TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2011

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	50,74	31,51	13,53	4,22	100,00
02. Minahasa	39,08	36,55	23,45	0,92	100,00
03. Kep. Sangihe	61,27	12,69	25,17	0,87	100,00
04. Kep. Talaud	49,56	28,95	20,23	1,27	100,00
05. Minahasa Selatan	51,78	22,24	25,30	0,68	100,00
06. Minahasa Utara	51,06	32,21	16,15	0,58	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	51,73	35,94	9,43	2,90	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	29,77	9,73	23,23	37,27	100,00
09. Minahasa Tenggara	47,16	36,26	15,98	0,61	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	23,33	20,94	34,22	16,50	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	63,85	21,34	13,53	1,29	100,00
71. Manado	42,18	41,61	9,65	6,56	100,00
72. Bitung	34,72	34,32	23,82	7,15	100,00
73. Tomohon	53,77	40,21	6,02	0,00	100,00
74. Kotamobagu	68,47	23,89	7,64	0,00	100,00
Sulawesi Utara	47,54	29,86	18,41	4,19	100,00

TABEL 5.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2011

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	15,88	3,35	80,77	100,00
02. Minahasa	45,68	5,57	48,75	100,00
03. Kep. Sangihe	16,59	11,86	71,55	100,00
04. Kep. Talaud	20,55	2,98	76,47	100,00
05. Minahasa Selatan	25,77	1,91	72,32	100,00
06. Minahasa Utara	36,53	6,07	57,40	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,14	3,26	88,60	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,33	4,63	90,04	100,00
09. Minahasa Tenggara	29,10	7,73	63,17	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,00	0,41	91,60	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	16,35	4,16	79,49	100,00
71. Manado	74,44	2,59	22,97	100,00
72. Bitung	62,99	4,57	32,43	100,00
73. Tomohon	41,16	10,87	47,97	100,00
74. Kotamobagu	57,17	3,80	39,03	100,00
Sulawesi Utara	40,54	4,72	54,75	100,00

TABEL 5.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2011

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	43,81	9,95	4,08	42,17	100,00
02. Minahasa	68,56	25,79	0,95	4,70	100,00
03. Kep. Sangihe	66,22	9,69	4,02	20,07	100,00
04. Kep. Talaud	71,54	10,46	8,96	9,05	100,00
05. Minahasa Selatan	68,68	16,24	2,17	12,91	100,00
06. Minahasa Utara	74,82	12,18	0,97	12,03	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	41,70	16,57	14,10	27,63	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	75,83	6,33	3,31	14,52	100,00
09. Minahasa Tenggara	62,45	17,50	1,72	18,33	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	18,60	3,51	6,94	70,96	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	39,59	8,98	2,83	48,59	100,00
71. Manado	63,74	31,49	2,48	2,29	100,00
72. Bitung	74,86	12,97	2,00	10,16	100,00
73. Tomohon	70,21	29,42	0,00	0,37	100,00
74. Kotamobagu	59,76	14,81	1,37	24,06	100,00
Sulawesi Utara	63,42	18,53	2,84	15,21	100,00

TABEL 5.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Pleng-sengan	Cemplung/Cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	90,55	3,92	4,35	1,19	100,00
02. Minahasa	89,67	3,68	6,50	0,15	100,00
03. Kep. Sangihe	95,83	2,07	2,09	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	98,80	0,39	0,49	0,32	100,00
05. Minahasa Selatan	87,74	5,16	6,45	0,65	100,00
06. Minahasa Utara	90,97	5,18	3,01	0,84	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	59,70	31,67	6,96	1,67	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	99,52	0,48	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	93,10	5,26	0,95	0,69	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	74,88	16,70	2,85	5,57	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	51,53	26,71	19,41	2,36	100,00
71. Manado	96,38	1,29	2,18	0,15	100,00
72. Bitung	92,02	6,69	1,12	0,16	100,00
73. Tomohon	96,62	2,05	0,93	0,39	100,00
74. Kotamobagu	91,73	6,34	1,37	0,56	100,00
Sulawesi Utara	91,31	4,72	3,50	0,48	100,00

TABEL 5.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN TINJA, 2011

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki Septik	Kolam/sawah	Sungai/Danau/Laut	Lobang Tanah	Pantai/Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	44,81	0,24	35,81	15,39	3,19	0,56	100,00
02. Minahasa	78,56	0,33	3,11	13,21	4,37	0,42	100,00
03. Kep. Sangihe	60,61	0,19	8,16	18,20	12,31	0,54	100,00
04. Kep. Talaud	84,95	0,52	2,75	3,06	7,86	0,87	100,00
05. Minahasa Selatan	66,56	0,00	2,37	22,71	3,40	4,97	100,00
06. Minahasa Utara	62,81	0,22	2,61	25,12	5,87	3,37	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	61,84	1,20	14,34	9,77	10,51	2,33	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	86,17	0,00	0,00	0,30	8,95	4,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	81,04	0,19	8,86	4,27	5,07	0,57	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	24,63	0,00	50,72	4,36	19,32	0,96	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	13,93	0,35	45,19	29,88	4,64	1,01	100,00
71. Manado	93,64	0,17	1,34	2,73	0,76	1,37	100,00
72. Bitung	73,94	0,88	3,91	16,19	3,01	2,06	100,00
73. Tomohon	95,69	0,00	0,31	3,82	0,00	0,18	100,00
74. Kotamobagu	68,30	0,43	28,12	2,41	0,00	0,74	100,00
Sulawesi Utara	72,26	0,30	9,55	11,86	4,42	1,61	100,00

TABEL 5.13 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2011

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	93,97	4,32	0,19	1,22	0,30	100,00
02. Minahasa	98,36	0,54	0,00	0,94	0,15	100,00
03. Kep. Sangihe	79,70	6,70	1,31	10,43	1,85	100,00
04. Kep. Talaud	93,90	2,48	1,55	1,84	0,23	100,00
05. Minahasa Selatan	90,25	9,23	0,00	0,53	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	95,70	2,31	1,06	0,77	0,16	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	89,30	0,60	4,13	5,98	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	90,09	3,44	2,83	3,65	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	97,37	1,69	0,39	0,21	0,33	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	87,68	8,45	1,38	2,23	0,26	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	93,98	2,70	0,23	3,09	0,00	100,00
71. Manado	98,41	0,92	0,13	0,19	0,36	100,00
72. Bitung	80,90	9,52	2,92	6,27	0,38	100,00
73. Tomohon	97,51	1,97	0,17	0,34	0,00	100,00
74. Kotamobagu	95,59	4,41	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	93,33	3,60	0,77	2,01	0,29	100,00

TABEL 5.14. PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON, TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP DAN KOMPUTER LAPTOP, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Kabupaten/Kota	Kepemilikan			
	Telepon Rumah	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,80	71,54	1,57	2,77
02. Minahasa	8,27	77,26	4,38	10,16
03. Kep. Sangihe	4,67	70,18	2,45	7,80
04. Kep. Talaud	4,34	64,49	1,28	3,80
05. Minahasa Selatan	3,78	73,58	2,43	7,31
06. Minahasa Utara	10,89	87,17	6,30	14,12
07. Bolaang Mongondow Utara	3,40	68,08	2,98	3,01
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,59	74,50	0,72	5,68
09. Minahasa Tenggara	2,83	71,48	3,74	4,98
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,64	52,55	3,74	6,02
11. Bolaang Mongondow Timur	4,50	70,12	1,41	3,91
71. Manado	16,60	92,13	14,50	25,35
72. Bitung	10,34	79,31	3,86	11,03
73. Tomohon	11,21	85,24	8,18	16,88
74. Kotamobagu	5,11	86,04	8,37	17,64
Sulawesi Utara	8,04	78,65	5,80	11,88



III.6

KONSUMSI/ PENGELUARAN

<http://sulut.bps.go.id>

III. 6 KONSUMSI/PENGELUARAN

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas selain dikumpulkan melalui kuesioner modul konsumsi yang lebih terperinci, juga dikumpulkan melalui kuesioner kor. Pada Susenas 2011 data konsumsi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi.

Pertanyaan Susenas dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi/ pengeluaran dilaksanakan 3 tahun sekali (1993, 1996, 1999, 2002, 2005, dan 2008). Pertanyaan yang tidak rinci mengenai pengeluaran konsumsi rumahtangga yang menggunakan kuesioner Kor, dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 1992. Sejak tahun 2011 pertanyaan mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga dicatat dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi yang pencacahannya dilakukan pada setiap triwulan. Angka konsumsi/pengeluaran diperoleh dari gabungan data empat triwulan di tahun 2011.

Data konsumsi hasil kor cenderung *underestimate* dibanding data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, terutama untuk data bukan makanan. Oleh karena itu, data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/ pengeluaran melalui Kor adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk sampai tingkat kabupaten/kota, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan di Susenas pada tahun-tahun yang lalu.

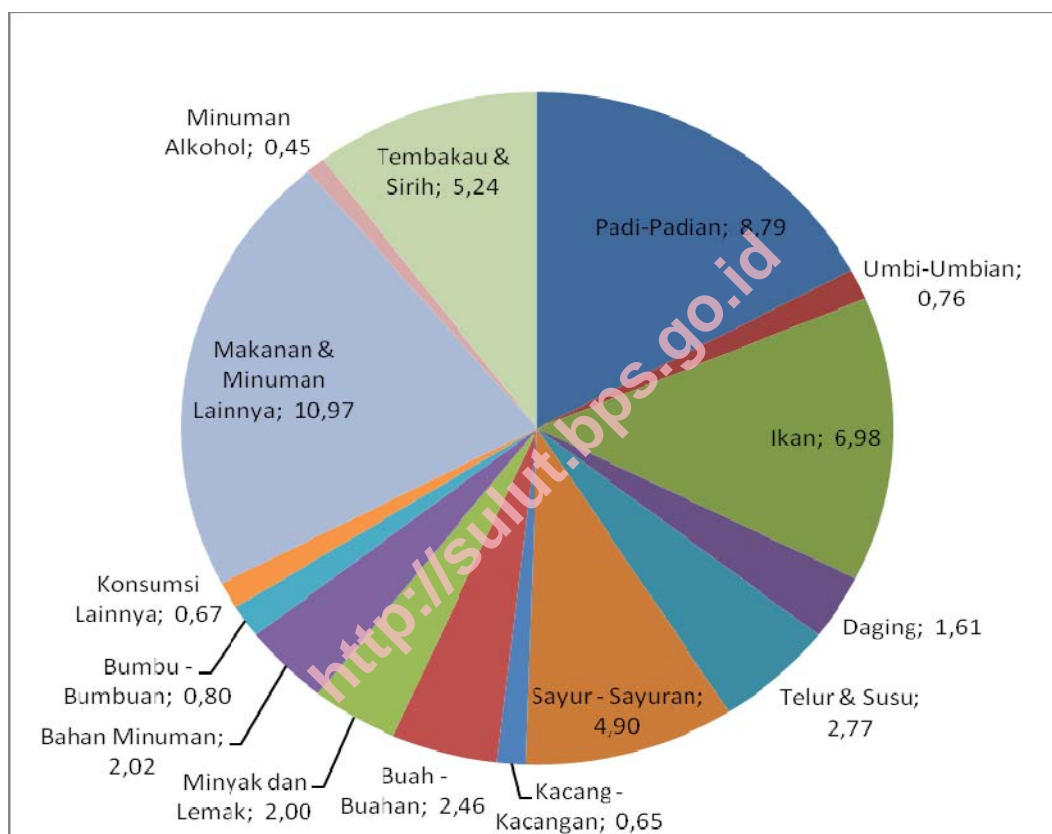
Di Sulawesi Utara, modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan terletak pada golongan pengeluaran 300.000-499.999, yaitu 29,74 persen. Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, Kota Bitung merupakan daerah yang penduduknya memiliki pengeluaran tertinggi, yaitu 68,54 persen pada golongan 500.000 dan lebih.

Tabel 6.2 memperlihatkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran dan golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Provinsi Sulawesi Utara, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 51,07 persen, dan untuk bukan makanan adalah 48,93 persen.

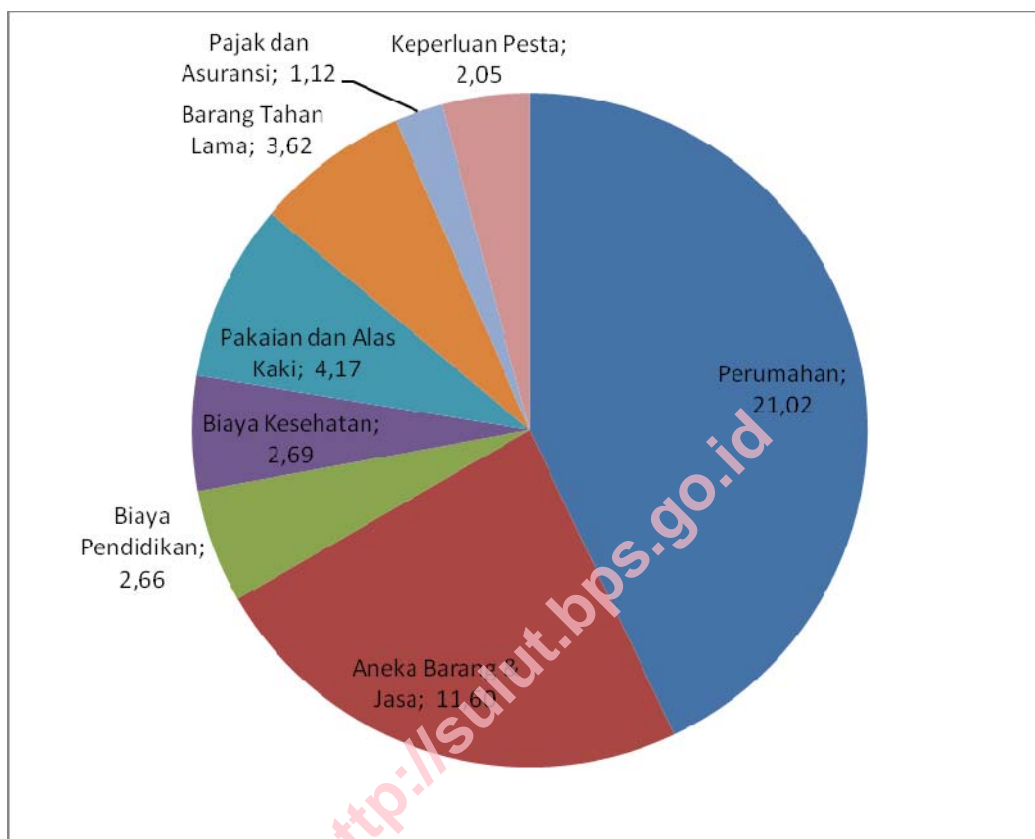
Dari Tabel 6.2 juga terlihat adanya kecenderungan, semakin tinggi golongan pengeluaran maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan, dan semakin

tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).

Gambar 3.6.1 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2011



Gambar 3.6.2 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Non Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2011



TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2011

Bersambung

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	0,94	4,77	21,60	37,00
02. Minahasa	0,66	4,62	19,59	31,43
03. Kep. Sangihe	1,24	3,70	34,37	31,51
04. Kep. Talaud	-	7,36	27,26	39,69
05. Minahasa Selatan	0,77	5,46	26,96	29,92
06. Minahasa Utara	0,29	3,19	21,36	30,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,85	7,93	38,99	30,29
08. Kep. Sitaro	0,30	4,69	21,17	36,87
09. Minahasa Tenggara	0,88	5,62	25,14	33,98
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,90	9,32	39,96	27,91
11. Bolaang Mongondow Timur	1,53	7,14	38,87	29,50
71. Manado	-	1,30	9,55	20,77
72. Bitung	1,28	7,20	23,85	31,32
73. Tomohon	-	-	8,97	22,48
74. Kotamobagu	1,68	4,34	17,13	30,04
Sulawesi Utara	0,81	4,39	21,60	29,74

TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2011

Sambungan

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			Jumlah
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	24,83	5,86	4,99	100,00
02. Minahasa	21,10	11,28	11,33	100,00
03. Kep. Sangihe	15,90	9,22	4,06	100,00
04. Kep. Talaud	16,79	5,05	3,85	100,00
05. Minahasa Selatan	22,03	8,25	6,62	100,00
06. Minahasa Utara	21,03	10,16	13,97	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	13,49	2,89	2,55	100,00
08. Kep. Sitaro	23,16	6,97	6,84	100,00
09. Minahasa Tenggara	19,99	8,07	6,32	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	13,12	3,29	3,50	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	12,39	5,62	4,95	100,00
71. Manado	22,70	15,86	29,82	100,00
72. Bitung	16,07	6,79	13,48	100,00
73. Tomohon	23,05	16,54	28,96	100,00
74. Kotamobagu	17,81	14,77	14,24	100,00
Sulawesi Utara	20,20	10,02	13,24	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	26,45	22,28	16,71	13,30
Ubi – Ubian	2,57	1,81	1,65	1,15
Ikan	8,55	10,77	11,64	9,40
Daging	0,05	0,49	0,77	1,46
Telur dan Susu	1,05	1,82	2,59	2,64
Sayur-Sayuran	9,59	8,41	8,93	6,88
Kacang-Kacangan	1,03	1,12	0,86	0,82
Buah-Buahan	2,16	2,17	3,06	2,62
Minyak dan Lemak	3,72	3,60	3,74	2,87
Bahan Minuman	5,06	4,15	3,38	2,90
Bumbu-Bumbuan	1,27	1,14	1,52	1,02
Konsumsi Lainnya	0,59	0,81	0,75	0,79
Makanan dan Minuman	4,02	5,20	7,93	8,86
Minuman Alkohol	0,13	0,47	0,44	0,37
Tembakau dan Sirih	4,57	5,64	6,93	7,01
Total Makanan	70,80	69,87	70,90	62,10
B. Bukan Makanan				
Perumahan	14,93	16,81	15,29	19,26
Aneka Barang & Jasa	6,83	6,89	6,82	8,82
Biaya Pendidikan	2,84	1,15	1,42	1,78
Biaya Kesehatan	2,02	1,80	1,68	1,98
Pakaian dan Alas Kaki	1,56	2,16	2,31	3,47
Barang Tahan Lama	0,21	0,26	0,55	1,18
Pajak dan Asuransi	0,28	0,33	0,32	0,56
Keperluan Pesta	0,54	0,74	0,72	0,84
Total Bukan Makanan	29,20	30,13	29,10	37,90
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,84	7,19	3,67	8,79
Ubi – Ubian	0,85	0,62	0,27	0,76
Ikan	7,83	6,74	3,89	6,98
Daging	1,79	2,27	1,58	1,61
Telur dan Susu	2,86	3,16	2,73	2,77
Sayur-Sayuran	5,53	4,54	2,39	4,90
Kacang-Kacangan	0,71	0,72	0,42	0,65
Buah-Buahan	2,50	2,59	2,14	2,46
Minyak dan Lemak	2,22	1,77	0,97	2,00
Bahan Minuman	2,35	1,80	0,97	2,02
Bumbu-Bumbuan	0,90	0,79	0,44	0,80
Konsumsi Lainnya	0,74	0,70	0,52	0,67
Makanan dan Minuman	10,79	11,86	12,92	10,97
Minuman Alkohol	0,49	0,43	0,47	0,45
Tembakau dan Sirih	6,75	4,88	3,07	5,24
Total Makanan	56,15	50,04	36,45	51,07
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,84	23,05	22,93	21,02
Aneka Barang & Jasa	10,15	11,79	15,34	11,60
Biaya Pendidikan	2,42	3,05	3,51	2,66
Biaya Kesehatan	2,19	2,66	3,69	2,69
Pakaian dan Alas Kaki	4,24	4,62	4,89	4,17
Barang Tahan Lama	1,89	2,54	7,38	3,62
Pajak dan Asuransi	0,82	1,06	1,89	1,12
Keperluan Pesta	1,30	1,19	3,92	2,05
Total Bukan Makanan	43,85	49,96	63,55	48,93
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	27,55	25,85	19,73	15,78
Ubi – Ubian	0,70	0,77	0,92	0,98
Ikan	6,41	9,29	10,29	8,69
Daging	-	1,16	0,34	0,63
Telur dan Susu	1,62	1,08	2,64	1,78
Sayur-Sayuran	9,11	8,87	9,80	7,51
Kacang-Kacangan	1,16	1,25	1,43	1,37
Buah-Buahan	1,71	2,84	2,50	2,30
Minyak dan Lemak	4,69	3,90	3,51	2,99
Bahan Minuman	5,13	4,30	3,28	2,93
Bumbu-Bumbuan	0,69	1,02	0,93	0,79
Konsumsi Lainnya	1,94	1,12	1,03	1,16
Makanan dan Minuman	4,25	4,05	8,26	6,85
Minuman Alkohol	0,51	0,28	0,29	0,43
Tembakau dan Sirih	4,32	6,78	7,82	10,09
Total Makanan	69,78	72,56	72,76	64,29
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,77	14,07	15,28	18,40
Aneka Barang & Jasa	6,96	6,67	6,01	8,15
Biaya Pendidikan	1,83	1,43	1,55	1,94
Biaya Kesehatan	0,49	0,70	0,78	1,04
Pakaian dan Alas Kaki	2,26	3,57	2,16	3,90
Barang Tahan Lama	0,16	0,50	0,36	1,09
Pajak dan Asuransi	0,16	0,39	0,36	0,48
Keperluan Pesta	0,59	0,10	0,75	0,71
Total Bukan Makanan	30,22	27,44	27,24	35,71
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - Rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,96	7,91	5,23	11,30
Ubi – Ubian	0,85	0,55	0,36	0,70
Ikan	7,80	6,87	3,73	6,75
Daging	1,39	3,38	2,55	1,25
Telur dan Susu	1,80	2,00	3,34	1,88
Sayur-Sayuran	6,12	4,63	3,23	5,66
Kacang-Kacangan	1,23	0,80	0,37	0,99
Buah-Buahan	2,35	2,57	2,18	2,08
Minyak dan Lemak	2,31	1,91	1,05	2,16
Bahan Minuman	2,47	1,89	1,17	2,19
Bumbu-Bumbuan	0,90	0,78	0,41	0,69
Konsumsi Lainnya	0,83	0,57	0,38	0,76
Makanan dan Minuman	7,91	7,82	8,36	6,72
Minuman Alkohol	0,24	0,52	0,24	0,29
Tembakau dan Sirih	8,98	8,15	5,13	7,46
Total Makanan	57,13	50,36	37,74	50,88
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,25	21,48	20,19	16,07
Aneka Barang & Jasa	9,06	10,62	15,95	11,05
Biaya Pendidikan	4,79	4,35	3,03	2,58
Biaya Kesehatan	0,97	3,81	0,69	2,64
Pakaian dan Alas Kaki	3,71	4,54	2,30	4,83
Barang Tahan Lama	1,58	2,21	7,67	7,13
Pajak dan Asuransi	0,61	1,25	0,85	1,47
Keperluan Pesta	1,89	1,39	11,58	3,35
Total Bukan Makanan	42,87	49,64	62,26	49,12
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	22,59	19,28	15,80	13,28
Ubi – Ubian	2,90	0,59	0,74	0,84
Ikan	9,73	10,75	12,41	9,43
Daging	-	-	-	-
Telur dan Susu	1,88	2,98	2,79	2,77
Sayur-Sayuran	10,06	8,46	9,58	7,92
Kacang-Kacangan	0,78	1,39	1,23	0,88
Buah-Buahan	-	1,41	2,57	2,39
Minyak dan Lemak	1,67	3,83	3,66	3,05
Bahan Minuman	2,94	4,29	3,48	2,98
Bumbu-Bumbuan	0,12	1,00	1,23	0,99
Konsumsi Lainnya	-	0,95	0,86	0,89
Makanan dan Minuman	0,52	6,11	9,01	10,55
Minuman Alkohol	-	0,90	0,53	0,46
Tembakau dan Sirih	6,51	4,81	6,63	5,04
Total Makanan	59,70	66,75	70,52	61,48
B. Bukan Makanan				
Perumahan	14,86	17,93	12,93	16,50
Aneka Barang & Jasa	8,10	9,02	7,53	9,97
Biaya Pendidikan	8,90	1,64	1,85	1,95
Biaya Kesehatan	4,44	1,53	2,82	3,04
Pakaian dan Alas Kaki	1,75	1,83	2,85	4,28
Barang Tahan Lama	0,53	0,02	0,46	1,33
Pajak dan Asuransi	0,04	0,24	0,27	0,66
Keperluan Pesta	1,68	1,05	0,77	0,78
Total Bukan Makanan	40,30	33,25	29,48	38,52
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2011

JENIS PENGELUARAN	Sambungan			
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,21	7,30	4,12	9,11
Ubi – Ubian	0,50	0,68	0,29	0,56
Ikan	7,60	7,30	4,06	7,29
Daging	0,07	-	-	0,02
Telur dan Susu	3,40	4,92	2,72	3,25
Sayur-Sayuran	6,31	4,84	2,72	5,60
Kacang-Kacangan	0,72	0,80	0,50	0,75
Buah-Buahan	2,17	2,25	1,86	2,15
Minyak dan Lemak	2,18	1,75	1,01	2,08
Bahan Minuman	2,55	2,14	1,07	2,22
Bumbu-Bumbuan	0,86	0,86	0,42	0,78
Konsumsi Lainnya	0,94	0,82	0,46	0,75
Makanan dan Minuman	13,64	13,88	11,37	11,82
Minuman Alkohol	0,62	0,18	0,53	0,48
Tembakau dan Sirih	6,55	4,45	2,44	4,61
Total Makanan	58,30	52,17	33,57	51,46
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,80	18,14	17,94	17,21
Aneka Barang & Jasa	11,41	14,28	22,93	14,78
Biaya Pendidikan	1,84	3,72	3,25	2,61
Biaya Kesehatan	2,40	2,21	4,48	3,17
Pakaian dan Alas Kaki	5,25	5,68	5,76	5,02
Barang Tahan Lama	0,80	1,89	5,63	2,54
Pajak dan Asuransi	0,86	0,82	2,22	1,17
Keperluan Pesta	1,33	1,09	4,24	2,03
Total Bukan Makanan	41,70	47,83	66,43	48,54
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,73	18,67	13,62	11,55
Ubi – Ubian	13,18	4,59	4,25	2,93
Ikan	19,60	16,74	15,15	12,52
Daging	-	-	0,31	0,95
Telur dan Susu	0,54	2,45	2,26	2,26
Sayur-Sayuran	11,89	10,45	10,76	9,10
Kacang-Kacangan	-	-	0,15	0,26
Buah-Buahan	2,94	1,49	1,78	2,11
Minyak dan Lemak	4,14	4,11	4,95	3,86
Bahan Minuman	4,89	5,29	4,88	4,28
Bumbu-Bumbuan	1,56	1,76	1,93	1,32
Konsumsi Lainnya	-	0,28	0,49	0,43
Makanan dan Minuman	3,67	3,83	6,36	7,03
Minuman Alkohol	-	0,90	0,36	0,56
Tembakau dan Sirih	3,80	3,05	5,57	5,95
Total Makanan	77,93	73,60	72,83	65,10
B. Bukan Makanan				
Perumahan	11,29	14,33	14,01	18,75
Aneka Barang & Jasa	6,20	9,54	7,64	8,21
Biaya Pendidikan	0,66	0,35	0,84	1,74
Biaya Kesehatan	2,04	1,43	1,83	1,87
Pakaian dan Alas Kaki	1,66	0,49	1,85	2,19
Barang Tahan Lama	-	0,02	0,48	1,34
Pajak dan Asuransi	0,22	0,13	0,32	0,40
Keperluan Pesta	-	0,10	0,20	0,39
Total Bukan Makanan	22,07	26,40	27,17	34,90
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	8,60	6,97	4,08	9,66
Ubi – Ubian	2,50	1,67	1,79	2,78
Ikan	11,50	8,95	4,73	11,27
Daging	0,97	2,33	2,34	1,23
Telur dan Susu	3,29	3,95	2,61	2,82
Sayur-Sayuran	8,68	7,17	4,06	8,37
Kacang-Kacangan	0,19	0,23	0,27	0,21
Buah-Buahan	1,64	1,83	1,32	1,79
Minyak dan Lemak	3,60	2,51	1,59	3,49
Bahan Minuman	3,51	2,45	1,77	3,60
Bumbu-Bumbuan	1,66	1,25	0,87	1,45
Konsumsi Lainnya	0,33	0,42	0,37	0,41
Makanan dan Minuman	9,35	7,98	7,68	7,60
Minuman Alkohol	0,86	0,96	0,14	0,61
Tembakau dan Sirih	5,03	7,14	2,77	5,43
Total Makanan	61,71	55,81	36,39	60,73
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,63	20,78	22,49	18,34
Aneka Barang & Jasa	10,28	9,66	19,48	10,25
Biaya Pendidikan	1,54	3,93	7,62	2,63
Biaya Kesehatan	2,06	1,39	1,12	1,72
Pakaian dan Alas Kaki	3,02	4,02	4,84	2,93
Barang Tahan Lama	2,35	2,96	2,66	1,82
Pajak dan Asuransi	0,58	0,69	1,09	0,56
Keperluan Pesta	0,83	0,77	4,33	1,01
Total Bukan Makanan	38,29	44,19	63,61	39,27
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	-	19,22	14,37	11,13
Ubi – Ubian	-	6,22	6,28	3,76
Ikan	-	14,47	13,50	9,30
Daging	-	0,60	0,54	0,78
Telur dan Susu	-	2,33	2,81	3,15
Sayur-Sayuran	-	10,93	11,83	9,12
Kacang-Kacangan	-	-	0,25	0,47
Buah-Buahan	-	0,78	2,98	2,46
Minyak dan Lemak	-	5,55	5,41	3,73
Bahan Minuman	-	3,92	3,45	3,15
Bumbu-Bumbuan	-	1,32	2,50	1,24
Konsumsi Lainnya	-	0,37	0,81	1,08
Makanan dan Minuman	-	1,14	2,29	5,18
Minuman Alkohol	-	0,77	0,78	0,28
Tembakau dan Sirih	-	4,38	6,45	6,34
Total Makanan	-	72,00	74,25	61,18
B. Bukan Makanan				
Perumahan	-	19,59	18,72	26,27
Aneka Barang & Jasa	-	3,12	3,17	5,34
Biaya Pendidikan	-	0,44	0,65	0,64
Biaya Kesehatan	-	2,08	1,57	1,55
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,09	0,88	2,91
Barang Tahan Lama	-	0,11	0,26	1,25
Pajak dan Asuransi	-	0,56	0,47	0,71
Keperluan Pesta	-	-	0,03	0,15
Total Bukan Makanan	-	28,00	25,75	38,82
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,01	6,78	4,48	10,16
Ubi – Ubian	3,47	2,59	0,73	3,69
Ikan	7,50	7,88	4,99	9,04
Daging	2,08	1,78	1,99	1,29
Telur dan Susu	2,73	1,66	1,28	2,60
Sayur-Sayuran	7,68	6,26	3,70	8,33
Kacang-Kacangan	0,55	0,29	0,32	0,41
Buah-Buahan	2,05	2,65	1,58	2,31
Minyak dan Lemak	3,25	2,74	1,64	3,59
Bahan Minuman	2,54	2,14	1,20	2,74
Bumbu-Bumbuan	1,09	0,95	0,81	1,33
Konsumsi Lainnya	0,90	1,07	0,52	0,91
Makanan dan Minuman	5,16	6,39	12,07	5,53
Minuman Alkohol	0,92	1,14	0,87	0,69
Tembakau dan Sirih	5,94	5,08	3,45	5,73
Total Makanan	54,87	49,39	39,64	58,35
B. Bukan Makanan				
Perumahan	29,21	32,73	28,49	26,48
Aneka Barang & Jasa	7,46	7,08	13,27	6,55
Biaya Pendidikan	0,70	2,37	0,77	0,84
Biaya Kesehatan	1,46	1,47	0,37	1,40
Pakaian dan Alas Kaki	3,47	4,79	5,66	3,21
Barang Tahan Lama	1,78	1,37	10,06	2,23
Pajak dan Asuransi	0,88	0,74	1,75	0,84
Keperluan Pesta	0,16	0,06	-	0,10
Total Bukan Makanan	45,13	50,61	60,36	41,65
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	25,67	21,27	17,74	14,26
Ubi – Ubian	1,42	1,76	1,45	1,22
Ikan	11,54	10,18	10,19	10,18
Daging	-	0,23	1,64	3,08
Telur dan Susu	0,69	1,68	3,45	3,03
Sayur-Sayuran	9,04	6,73	8,97	7,05
Kacang-Kacangan	0,45	0,32	0,88	0,82
Buah-Buahan	3,07	2,90	5,15	3,55
Minyak dan Lemak	2,72	3,17	3,99	2,55
Bahan Minuman	4,00	4,19	3,39	2,95
Bumbu-Bumbuan	0,54	1,05	1,47	1,06
Konsumsi Lainnya	0,92	0,69	0,52	0,57
Makanan dan Minuman	7,37	4,11	6,56	6,74
Minuman Alkohol	-	0,35	0,38	0,37
Tembakau dan Sirih	4,64	9,01	6,12	7,06
Total Makanan	72,06	67,64	71,89	64,49
B. Bukan Makanan				
Perumahan	15,37	17,42	15,41	18,79
Aneka Barang & Jasa	7,94	5,82	6,17	8,51
Biaya Pendidikan	1,29	1,52	1,30	1,65
Biaya Kesehatan	2,20	2,05	1,08	1,13
Pakaian dan Alas Kaki	0,43	3,22	2,01	2,29
Barang Tahan Lama	-	0,47	0,17	0,89
Pajak dan Asuransi	0,08	0,09	0,21	0,36
Keperluan Pesta	0,63	1,76	1,75	1,89
Total Bukan Makanan	27,94	32,36	28,11	35,51
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2011

JENIS PENGELUARAN	Sambungan			
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,17	8,53	4,29	11,16
Ubi – Ubian	1,08	0,76	0,43	0,99
Ikan	8,79	7,10	4,50	8,18
Daging	3,64	4,28	2,12	2,93
Telur dan Susu	2,70	3,18	1,81	2,73
Sayur-Sayuran	6,19	6,20	2,76	6,05
Kacang-Kacangan	0,78	0,93	0,53	0,76
Buah-Buahan	3,38	3,74	2,27	3,46
Minyak dan Lemak	2,32	1,89	0,92	2,26
Bahan Minuman	2,76	2,07	1,07	2,46
Bumbu-Bumbuan	1,18	1,04	0,56	1,04
Konsumsi Lainnya	0,74	0,61	0,68	0,64
Makanan dan Minuman	8,29	11,46	7,44	7,87
Minuman Alkohol	0,62	0,63	0,31	0,46
Tembakau dan Sirih	5,21	4,62	3,40	5,36
Total Makanan	58,84	57,05	33,08	56,33
B. Bukan Makanan				
Perumahan	19,29	21,25	30,48	21,28
Aneka Barang & Jasa	8,47	10,12	13,00	9,31
Biaya Pendidikan	3,08	2,18	4,90	2,74
Biaya Kesehatan	1,45	0,61	3,11	1,58
Pakaian dan Alas Kaki	2,87	3,68	3,29	2,82
Barang Tahan Lama	2,71	0,64	5,05	2,12
Pajak dan Asuransi	0,54	1,11	1,63	0,76
Keperluan Pesta	2,75	3,36	5,47	3,06
Total Bukan Makanan	41,16	42,95	66,92	43,67
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	28,09	22,28	16,51	14,77
Ubi – Ubian	-	1,26	1,03	1,15
Ikan	9,14	9,85	13,07	9,35
Daging	-	0,84	1,55	2,17
Telur dan Susu	1,96	2,27	2,51	3,36
Sayur-Sayuran	8,49	8,39	7,62	6,47
Kacang-Kacangan	-	0,92	0,58	0,70
Buah-Buahan	-	3,69	3,65	3,39
Minyak dan Lemak	4,57	2,74	3,14	2,76
Bahan Minuman	1,96	3,49	2,76	2,67
Bumbu-Bumbuan	0,65	1,04	1,30	0,92
Konsumsi Lainnya	1,31	0,50	0,61	0,66
Makanan dan Minuman	4,57	5,76	8,00	8,83
Minuman Alkohol	-	0,48	0,62	0,40
Tembakau dan Sirih	-	3,97	5,68	6,11
Total Makanan	60,75	67,48	68,64	63,71
B. Bukan Makanan				
Perumahan	13,01	13,86	13,52	14,32
Aneka Barang & Jasa	5,64	5,85	8,37	8,31
Biaya Pendidikan	1,02	1,26	1,30	1,74
Biaya Kesehatan	16,61	4,37	2,26	2,48
Pakaian dan Alas Kaki	-	3,07	1,98	3,82
Barang Tahan Lama	-	0,10	1,29	1,76
Pajak dan Asuransi	0,84	0,24	0,33	0,76
Keperluan Pesta	2,13	3,77	2,31	3,09
Total Bukan Makanan	39,25	32,52	31,36	36,29
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2011

JENIS PENGELUARAN	Sambungan			
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,27	7,50	3,39	8,82
Ubi – Ubian	0,84	0,48	0,18	0,62
Ikan	8,50	7,18	4,84	7,52
Daging	3,21	2,86	2,13	2,39
Telur dan Susu	3,23	3,86	2,28	2,91
Sayur-Sayuran	5,22	4,74	2,33	4,55
Kacang-Kacangan	0,69	0,63	0,47	0,59
Buah-Buahan	2,93	3,27	2,30	2,90
Minyak dan Lemak	2,31	1,75	0,93	1,88
Bahan Minuman	1,99	1,82	0,74	1,71
Bumbu-Bumbuan	0,81	0,87	0,41	0,73
Konsumsi Lainnya	0,64	0,91	0,59	0,66
Makanan dan Minuman	9,65	12,36	13,26	11,04
Minuman Alkohol	0,43	1,21	0,47	0,56
Tembakau dan Sirih	7,19	4,86	2,43	4,72
Total Makanan	57,89	54,27	36,74	51,61
B. Bukan Makanan				
Perumahan	16,78	17,83	15,93	15,84
Aneka Barang & Jasa	9,35	10,26	13,96	10,88
Biaya Pendidikan	2,87	2,68	3,04	2,54
Biaya Kesehatan	1,72	2,36	3,24	2,60
Pakaian dan Alas Kaki	4,51	3,57	6,49	4,76
Barang Tahan Lama	2,83	5,44	14,07	7,02
Pajak dan Asuransi	1,07	1,34	2,32	1,44
Keperluan Pesta	2,97	2,25	4,20	3,30
Total Bukan Makanan	42,11	45,73	63,26	48,39
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	32,32	27,62	19,42	15,72
Ubi – Ubian	1,11	1,06	1,83	1,12
Ikan	6,15	9,01	11,33	10,79
Daging	-	0,19	0,37	1,11
Telur dan Susu	0,42	2,17	1,87	1,40
Sayur-Sayuran	8,61	8,52	7,74	6,26
Kacang-Kacangan	1,29	1,17	1,05	0,95
Buah-Buahan	1,11	1,47	3,64	3,00
Minyak dan Lemak	3,41	3,38	4,21	3,01
Bahan Minuman	4,03	4,83	4,23	4,03
Bumbu-Bumbuan	1,75	1,62	1,96	1,66
Konsumsi Lainnya	0,55	0,72	0,61	0,53
Makanan dan Minuman	4,73	4,92	4,98	4,26
Minuman Alkohol	-	-	0,14	0,15
Tembakau dan Sirih	5,84	5,18	8,16	9,66
Total Makanan	71,33	71,88	71,54	63,67
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,73	17,14	16,01	20,14
Aneka Barang & Jasa	4,72	4,91	5,54	8,11
Biaya Pendidikan	2,69	1,55	1,35	1,39
Biaya Kesehatan	0,44	1,22	1,41	1,30
Pakaian dan Alas Kaki	2,33	1,86	3,12	3,72
Barang Tahan Lama	0,28	0,76	0,60	0,68
Pajak dan Asuransi	0,42	0,68	0,32	0,61
Keperluan Pesta	0,05	-	0,12	0,38
Total Bukan Makanan	28,67	28,12	28,46	36,33
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,22	7,19	4,46	14,32
Ubi – Ubian	1,15	0,70	0,17	1,17
Ikan	10,22	6,69	3,87	9,64
Daging	0,98	2,19	1,55	0,97
Telur dan Susu	3,26	2,08	1,00	1,93
Sayur-Sayuran	5,10	4,63	2,59	5,99
Kacang-Kacangan	1,14	0,94	0,68	1,00
Buah-Buahan	2,21	2,26	2,08	2,76
Minyak dan Lemak	2,39	1,81	1,05	2,91
Bahan Minuman	3,51	2,54	1,52	3,62
Bumbu-Bumbuan	1,80	1,63	0,89	1,68
Konsumsi Lainnya	0,42	0,64	0,17	0,50
Makanan dan Minuman	5,65	5,61	6,56	5,11
Minuman Alkohol	-	-	-	0,08
Tembakau dan Sirih	9,88	7,17	5,04	8,44
Total Makanan	57,92	46,08	31,62	60,13
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,53	32,18	24,07	20,26
Aneka Barang & Jasa	10,49	11,79	23,54	9,76
Biaya Pendidikan	1,07	0,93	2,58	1,44
Biaya Kesehatan	1,42	1,04	0,37	1,22
Pakaian dan Alas Kaki	5,44	3,51	5,08	3,99
Barang Tahan Lama	1,75	0,19	1,22	0,91
Pajak dan Asuransi	0,72	1,59	0,94	0,66
Keperluan Pesta	0,65	2,70	10,59	1,64
Total Bukan Makanan	42,08	53,92	68,38	39,87
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	30,94	22,65	18,26	16,52
Ubi – Ubian	2,29	3,38	2,76	1,72
Ikan	9,74	10,66	12,56	9,26
Daging	-	-	0,13	0,39
Telur dan Susu	-	2,14	3,20	2,12
Sayur-Sayuran	8,88	8,96	8,35	6,76
Kacang-Kacangan	-	0,36	0,38	0,29
Buah-Buahan	-	1,23	2,95	2,58
Minyak dan Lemak	3,44	4,86	3,92	3,47
Bahan Minuman	4,01	4,40	4,02	3,73
Bumbu-Bumbuan	1,49	0,79	1,65	1,08
Konsumsi Lainnya	-	0,43	0,39	0,60
Makanan dan Minuman	-	3,51	5,54	7,26
Minuman Alkohol	-	1,44	1,33	0,63
Tembakau dan Sirih	-	4,72	5,83	6,14
Total Makanan	60,79	69,53	71,30	62,54
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,23	19,32	15,41	21,06
Aneka Barang & Jasa	12,52	4,61	6,62	9,54
Biaya Pendidikan	4,28	0,39	1,79	1,35
Biaya Kesehatan	3,88	1,10	1,09	0,90
Pakaian dan Alas Kaki	-	4,52	2,52	3,23
Barang Tahan Lama	-	0,27	0,94	0,73
Pajak dan Asuransi	0,31	0,25	0,28	0,61
Keperluan Pesta	-	-	0,06	0,02
Total Bukan Makanan	39,21	30,47	28,70	37,46
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2011

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	
A. Makanan				
Padi – Padian	12,49	9,72	4,94	12,71
Ubi – Ubian	1,05	0,65	0,43	1,30
Ikan	7,30	6,35	4,30	7,81
Daging	0,30	1,05	0,45	0,42
Telur dan Susu	1,96	2,02	2,65	2,28
Sayur-Sayuran	5,06	3,72	3,17	5,46
Kacang-Kacangan	0,21	0,44	0,19	0,28
Buah-Buahan	2,44	2,20	2,67	2,52
Minyak dan Lemak	2,74	2,07	1,77	2,85
Bahan Minuman	2,94	2,62	1,64	3,03
Bumbu-Bumbuan	0,95	0,75	0,59	0,97
Konsumsi Lainnya	0,54	0,59	0,19	0,48
Makanan dan Minuman	8,33	7,95	12,02	8,27
Minuman Alkohol	0,72	0,95	0,29	0,72
Tembakau dan Sirih	7,41	7,38	4,63	6,30
Total Makanan	54,43	48,45	39,94	55,40
B. Bukan Makanan				
Perumahan	24,62	22,29	24,59	22,22
Aneka Barang & Jasa	10,87	12,83	12,77	10,52
Biaya Pendidikan	1,48	4,43	10,48	3,50
Biaya Kesehatan	0,83	0,59	0,89	0,87
Pakaian dan Alas Kaki	4,13	3,70	3,69	3,57
Barang Tahan Lama	2,61	4,58	4,14	2,37
Pajak dan Asuransi	0,93	1,36	1,64	0,94
Keperluan Pesta	0,10	1,77	1,86	0,60
Total Bukan Makanan	45,57	51,55	60,06	44,60
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	28,05	24,28	18,65	14,52
Ubi – Ubian	0,92	1,71	0,80	0,87
Ikan	8,48	11,34	11,15	9,88
Daging	-	-	2,04	3,42
Telur dan Susu	-	0,49	2,06	2,44
Sayur-Sayuran	9,65	9,20	8,79	7,21
Kacang-Kacangan	-	0,19	0,36	0,58
Buah-Buahan	2,50	2,66	4,19	3,04
Minyak dan Lemak	3,24	3,74	3,56	3,18
Bahan Minuman	4,41	4,65	3,41	3,24
Bumbu-Bumbuan	0,30	0,78	1,25	1,01
Konsumsi Lainnya	-	0,81	0,74	0,77
Makanan dan Minuman	7,30	4,94	6,80	7,69
Minuman Alkohol	-	0,29	0,70	0,59
Tembakau dan Sirih	1,56	6,18	6,98	8,23
Total Makanan	66,40	71,25	71,49	66,66
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,24	14,51	13,59	15,12
Aneka Barang & Jasa	3,65	7,81	7,89	9,40
Biaya Pendidikan	2,05	1,80	1,52	1,77
Biaya Kesehatan	2,10	2,25	1,59	1,46
Pakaian dan Alas Kaki	5,47	1,24	2,31	2,75
Barang Tahan Lama	-	0,17	0,71	1,55
Pajak dan Asuransi	0,13	0,43	0,29	0,58
Keperluan Pesta	2,97	0,54	0,61	0,70
Total Bukan Makanan	33,60	28,75	28,51	33,34
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,77	7,38	3,80	11,26
Ubi – Ubian	0,68	0,72	0,27	0,69
Ikan	7,63	5,42	4,44	7,82
Daging	3,33	3,54	2,52	2,98
Telur dan Susu	3,09	2,28	2,34	2,46
Sayur-Sayuran	5,74	4,31	2,71	5,81
Kacang-Kacangan	0,46	0,38	0,41	0,45
Buah-Buahan	3,12	2,48	2,72	3,05
Minyak dan Lemak	2,45	1,81	1,13	2,47
Bahan Minuman	2,64	2,15	1,14	2,58
Bumbu-Bumbuan	0,98	0,74	0,47	0,88
Konsumsi Lainnya	0,71	0,51	0,59	0,68
Makanan dan Minuman	6,80	8,86	9,44	7,82
Minuman Alkohol	0,43	0,58	0,14	0,47
Tembakau dan Sirih	6,56	6,01	4,01	6,46
Total Makanan	55,39	47,17	36,14	55,90
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,93	22,12	17,89	17,37
Aneka Barang & Jasa	11,07	11,17	10,10	9,95
Biaya Pendidikan	5,51	5,80	10,35	4,90
Biaya Kesehatan	1,00	0,72	0,51	1,09
Pakaian dan Alas Kaki	3,23	3,02	2,30	2,73
Barang Tahan Lama	2,58	7,93	9,00	4,03
Pajak dan Asuransi	0,84	1,12	1,02	0,77
Keperluan Pesta	1,46	0,95	12,69	3,27
Total Bukan Makanan	44,61	52,83	63,86	44,10
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	33,66	31,27	20,99	17,01
Ubi – Ubian	1,19	1,03	0,96	0,83
Ikan	5,58	7,37	8,23	7,51
Daging	0,57	0,85	0,63	1,15
Telur dan Susu	4,48	1,66	3,10	2,19
Sayur-Sayuran	8,78	7,93	8,36	7,28
Kacang-Kacangan	0,32	0,20	0,64	0,66
Buah-Buahan	1,81	2,00	2,95	1,82
Minyak dan Lemak	3,21	4,04	3,41	3,45
Bahan Minuman	4,41	4,00	3,17	3,11
Bumbu-Bumbuan	1,42	1,44	1,63	1,23
Konsumsi Lainnya	0,90	0,50	0,62	0,66
Makanan dan Minuman	4,08	5,33	7,79	4,59
Minuman Alkohol	-	0,53	0,60	0,82
Tembakau dan Sirih	6,52	7,41	8,15	9,04
Total Makanan	76,94	75,58	71,24	61,34
B. Bukan Makanan				
Perumahan	11,78	12,51	14,79	19,60
Aneka Barang & Jasa	5,32	4,66	5,78	7,88
Biaya Pendidikan	1,46	1,19	2,19	1,93
Biaya Kesehatan	2,12	2,40	1,44	1,83
Pakaian dan Alas Kaki	1,55	2,86	2,97	5,27
Barang Tahan Lama	0,62	0,36	1,06	1,48
Pajak dan Asuransi	0,22	0,14	0,20	0,36
Keperluan Pesta	-	0,29	0,32	0,30
Total Bukan Makanan	23,06	24,42	28,76	38,66
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Sambungan				
A. Makanan				
Padi – Padian	11,61	7,59	4,66	15,45
Ubi – Ubian	0,91	0,61	0,22	0,80
Ikan	5,70	4,76	2,70	6,48
Daging	1,66	1,76	1,41	1,18
Telur dan Susu	1,81	1,83	2,03	2,30
Sayur-Sayuran	6,36	4,34	2,69	6,61
Kacang-Kacangan	0,69	1,15	0,57	0,66
Buah-Buahan	2,15	1,95	1,68	2,18
Minyak dan Lemak	2,59	2,15	1,43	2,93
Bahan Minuman	2,54	2,45	1,41	2,79
Bumbu-Bumbuan	1,21	1,16	0,60	1,26
Konsumsi Lainnya	0,63	1,16	0,27	0,63
Makanan dan Minuman	12,27	7,00	8,82	7,78
Minuman Alkohol	0,85	0,23	0,67	0,69
Tembakau dan Sirih	7,72	4,86	6,62	7,82
Total Makanan	58,71	42,97	35,77	59,55
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,47	17,66	16,57	17,61
Aneka Barang & Jasa	8,37	12,67	9,62	7,84
Biaya Pendidikan	1,54	1,36	2,53	1,92
Biaya Kesehatan	2,18	2,82	1,75	1,89
Pakaian dan Alas Kaki	4,57	9,93	4,73	4,65
Barang Tahan Lama	2,87	9,91	8,24	3,08
Pajak dan Asuransi	0,42	0,40	0,64	0,36
Keperluan Pesta	0,87	2,29	20,15	3,10
Total Bukan Makanan	41,29	57,03	64,23	40,45
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	33,11	28,37	20,78	16,84
Ubi – Ubian	2,14	1,93	1,95	1,16
Ikan	5,63	7,38	8,10	8,30
Daging	-	-	0,40	1,02
Telur dan Susu	-	1,35	2,89	1,97
Sayur-Sayuran	8,29	9,15	9,24	7,07
Kacang-Kacangan	0,76	1,14	1,35	1,39
Buah-Buahan	3,24	1,99	2,12	1,81
Minyak dan Lemak	3,39	3,39	3,45	2,80
Bahan Minuman	2,65	4,90	3,42	3,17
Bumbu-Bumbuan	1,45	1,19	1,15	0,90
Konsumsi Lainnya	0,46	0,55	0,79	0,81
Makanan dan Minuman	1,29	3,34	5,44	5,72
Minuman Alkohol	-	-	0,23	0,29
Tembakau dan Sirih	9,41	8,51	12,24	12,99
Total Makanan	71,84	73,18	73,55	66,25
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,00	15,09	14,43	16,34
Aneka Barang & Jasa	4,71	7,05	6,59	7,99
Biaya Pendidikan	3,74	0,68	1,38	1,51
Biaya Kesehatan	0,99	0,91	0,90	1,21
Pakaian dan Alas Kaki	1,32	2,35	2,35	4,65
Barang Tahan Lama	0,33	0,45	0,28	1,63
Pajak dan Asuransi	0,07	0,24	0,29	0,29
Keperluan Pesta	-	0,03	0,24	0,13
Total Bukan Makanan	28,16	26,82	26,45	33,75
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,96	10,32	3,97	14,09
Ubi – Ubian	0,64	0,76	0,32	1,07
Ikan	7,05	7,20	3,29	6,91
Daging	0,99	1,96	1,64	1,07
Telur dan Susu	1,84	2,35	2,32	2,23
Sayur-Sayuran	5,97	4,44	2,42	6,25
Kacang-Kacangan	1,36	1,22	0,36	1,15
Buah-Buahan	2,03	3,08	1,12	1,93
Minyak dan Lemak	2,18	2,12	0,86	2,41
Bahan Minuman	2,65	1,92	0,97	2,62
Bumbu-Bumbuan	0,75	0,83	0,46	0,85
Konsumsi Lainnya	1,06	0,59	0,46	0,75
Makanan dan Minuman	11,52	5,67	7,31	6,87
Minuman Alkohol	-	0,20	-	0,15
Tembakau dan Sirih	11,02	5,48	3,63	9,71
Total Makanan	61,03	48,15	29,10	58,06
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,09	17,15	11,65	15,72
Aneka Barang & Jasa	9,68	13,03	13,77	9,59
Biaya Pendidikan	2,26	2,44	25,80	6,38
Biaya Kesehatan	0,66	7,85	6,97	2,87
Pakaian dan Alas Kaki	3,13	7,29	4,25	4,00
Barang Tahan Lama	0,99	2,71	7,58	2,44
Pajak dan Asuransi	0,67	1,21	0,76	0,55
Keperluan Pesta	1,49	0,17	0,14	0,39
Total Bukan Makanan	38,97	51,85	70,90	41,94
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	-	21,53	12,66	9,71
Ubi – Ubian	-	0,40	0,47	0,22
Ikan	-	7,98	12,54	7,57
Daging	-	-	0,12	0,76
Telur dan Susu	-	2,45	1,99	2,89
Sayur-Sayuran	-	5,09	6,90	4,57
Kacang-Kacangan	-	1,44	0,66	0,58
Buah-Buahan	-	2,04	1,62	2,47
Minyak dan Lemak	-	1,49	2,99	2,17
Bahan Minuman	-	3,30	2,34	1,96
Bumbu-Bumbuan	-	0,66	1,79	0,92
Konsumsi Lainnya	-	2,12	0,74	0,72
Makanan dan Minuman	-	15,87	14,59	15,29
Minuman Alkohol	-	-	0,48	0,14
Tembakau dan Sirih	-	1,69	7,02	4,81
Total Makanan	-	66,06	66,90	54,79
B. Bukan Makanan				
Perumahan	-	23,08	19,53	24,84
Aneka Barang & Jasa	-	7,96	6,86	10,11
Biaya Pendidikan	-	0,13	1,34	1,57
Biaya Kesehatan	-	1,42	1,77	2,80
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,02	2,50	3,66
Barang Tahan Lama	-	-	0,41	1,07
Pajak dan Asuransi	-	0,32	0,30	0,63
Keperluan Pesta	-	-	0,39	0,54
Total Bukan Makanan	-	33,94	33,10	45,21
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	7,92	6,59	3,39	5,58
Ubi – Ubian	0,32	0,29	0,19	0,24
Ikan	6,48	6,24	3,42	5,06
Daging	0,90	1,12	1,15	1,03
Telur dan Susu	2,97	2,63	2,78	2,77
Sayur-Sayuran	3,69	3,65	2,17	3,04
Kacang-Kacangan	0,43	0,69	0,33	0,44
Buah-Buahan	2,49	2,67	2,18	2,32
Minyak dan Lemak	1,48	1,48	0,87	1,26
Bahan Minuman	1,73	1,34	0,88	1,25
Bumbu-Bumbuan	0,63	0,58	0,39	0,55
Konsumsi Lainnya	0,62	0,60	0,56	0,60
Makanan dan Minuman	15,39	12,74	15,97	15,24
Minuman Alkohol	0,54	0,27	0,60	0,49
Tembakau dan Sirih	5,29	3,38	2,72	3,57
Total Makanan	50,88	44,28	37,60	43,45
B. Bukan Makanan				
Perumahan	24,34	27,93	27,90	26,77
Aneka Barang & Jasa	11,22	12,79	14,92	13,25
Biaya Pendidikan	1,47	2,61	2,22	2,07
Biaya Kesehatan	3,99	3,29	4,24	3,83
Pakaian dan Alas Kaki	4,76	5,10	5,54	5,06
Barang Tahan Lama	1,64	1,96	3,34	2,52
Pajak dan Asuransi	0,92	1,09	2,07	1,53
Keperluan Pesta	0,77	0,95	2,17	1,53
Total Bukan Makanan	49,12	55,72	62,40	56,55
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	23,56	18,92	14,64	11,23
Ubi – Ubian	2,20	1,79	1,22	0,87
Ikan	9,10	15,29	13,14	11,65
Daging	-	-	0,19	0,89
Telur dan Susu	-	1,11	1,93	3,23
Sayur-Sayuran	8,80	8,23	8,37	5,88
Kacang-Kacangan	3,09	2,69	0,92	0,79
Buah-Buahan	4,91	2,51	3,90	2,81
Minyak dan Lemak	5,95	3,71	3,50	2,58
Bahan Minuman	8,37	3,67	3,18	2,57
Bumbu-Bumbuan	3,25	1,44	2,01	1,10
Konsumsi Lainnya	0,25	0,63	1,11	0,81
Makanan dan Minuman	0,50	4,77	9,28	8,47
Minuman Alkohol	0,50	0,49	0,29	0,17
Tembakau dan Sirih	3,54	5,48	5,56	6,83
Total Makanan	74,03	70,74	69,23	59,87
B. Bukan Makanan				
Perumahan	10,38	17,13	15,59	20,77
Aneka Barang & Jasa	8,61	6,96	8,02	9,96
Biaya Pendidikan	3,87	0,77	1,43	2,73
Biaya Kesehatan	1,34	2,11	1,91	1,85
Pakaian dan Alas Kaki	0,79	0,80	2,19	2,92
Barang Tahan Lama	0,15	0,27	0,76	0,80
Pajak dan Asuransi	0,70	0,43	0,47	0,56
Keperluan Pesta	0,14	0,79	0,41	0,54
Total Bukan Makanan	25,97	29,26	30,77	40,13
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	8,06	6,26	3,70	7,82
Ubi – Ubian	0,81	0,66	0,16	0,63
Ikan	10,07	7,56	5,09	8,65
Daging	1,16	1,50	1,56	1,16
Telur dan Susu	3,92	3,78	3,14	3,18
Sayur-Sayuran	5,40	4,26	2,30	4,57
Kacang-Kacangan	0,72	0,72	0,48	0,71
Buah-Buahan	2,94	2,26	2,40	2,73
Minyak dan Lemak	2,59	1,96	1,15	2,10
Bahan Minuman	1,96	1,71	0,96	1,86
Bumbu-Bumbuan	0,94	0,93	0,52	0,94
Konsumsi Lainnya	0,75	0,76	0,51	0,70
Makanan dan Minuman	6,93	11,77	9,16	8,78
Minuman Alkohol	0,36	0,17	0,36	0,30
Tembakau dan Sirih	8,29	5,49	3,84	5,61
Total Makanan	54,90	49,81	35,35	49,74
B. Bukan Makanan				
Perumahan	24,36	28,80	22,86	22,36
Aneka Barang & Jasa	10,47	11,07	11,58	10,52
Biaya Pendidikan	1,84	3,16	3,10	2,59
Biaya Kesehatan	2,44	1,67	2,32	2,13
Pakaian dan Alas Kaki	3,16	3,16	3,62	3,13
Barang Tahan Lama	1,34	0,73	15,09	6,41
Pajak dan Asuransi	1,07	0,84	2,44	1,39
Keperluan Pesta	0,42	0,77	3,63	1,73
Total Bukan Makanan	45,10	50,19	64,65	50,26
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	-	-	15,85	13,06
Ubi – Ubian	-	-	0,85	0,66
Ikan	-	-	9,62	7,72
Daging	-	-	1,39	1,78
Telur dan Susu	-	-	4,36	2,35
Sayur-Sayuran	-	-	7,85	6,05
Kacang-Kacangan	-	-	0,83	1,23
Buah-Buahan	-	-	1,96	2,38
Minyak dan Lemak	-	-	3,25	2,35
Bahan Minuman	-	-	2,66	2,68
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,12	1,00
Konsumsi Lainnya	-	-	0,49	0,97
Makanan dan Minuman	-	-	10,87	14,87
Minuman Alkohol	-	-	0,27	0,76
Tembakau dan Sirih	-	-	5,17	6,09
Total Makanan	-	-	66,54	63,96
B. Bukan Makanan				
Perumahan	-	-	18,95	18,17
Aneka Barang & Jasa	-	-	6,63	7,99
Biaya Pendidikan	-	-	2,12	1,83
Biaya Kesehatan	-	-	3,01	2,95
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	2,17	3,34
Barang Tahan Lama	-	-	0,26	1,02
Pajak dan Asuransi	-	-	0,29	0,45
Keperluan Pesta	-	-	0,04	0,29
Total Bukan Makanan	-	-	33,46	36,04
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,56	7,43	3,08	6,12
Ubi – Ubian	0,67	0,67	0,30	0,47
Ikan	7,13	6,17	3,06	4,83
Daging	1,89	2,08	1,20	1,51
Telur dan Susu	2,25	2,74	2,62	2,60
Sayur-Sayuran	5,12	4,40	1,89	3,36
Kacang-Kacangan	0,91	0,88	0,49	0,70
Buah-Buahan	2,73	2,91	1,92	2,26
Minyak dan Lemak	1,95	1,72	0,85	1,37
Bahan Minuman	2,40	1,88	0,98	1,56
Bumbu-Bumbuan	0,69	0,71	0,32	0,53
Konsumsi Lainnya	0,83	0,83	0,44	0,62
Makanan dan Minuman	15,72	18,23	14,45	15,21
Minuman Alkohol	0,48	0,28	0,35	0,40
Tembakau dan Sirih	6,39	5,11	2,76	4,10
Total Makanan	58,73	56,05	34,70	45,63
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,20	20,05	15,37	16,93
Aneka Barang & Jasa	9,95	9,62	14,82	12,34
Biaya Pendidikan	2,51	1,99	3,81	3,07
Biaya Kesehatan	2,63	4,77	5,73	4,74
Pakaian dan Alas Kaki	4,71	4,15	3,54	3,77
Barang Tahan Lama	2,57	2,18	15,04	9,24
Pajak dan Asuransi	0,56	0,77	1,26	0,97
Keperluan Pesta	0,13	0,44	5,74	3,32
Total Bukan Makanan	41,27	43,95	65,30	54,37
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2011

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan				
Padi – Padian	26,94	19,83	16,01	12,40
Ubi – Ubian	1,84	2,41	1,17	0,86
Ikan	3,77	4,98	8,18	8,68
Daging	-	0,30	0,77	1,50
Telur dan Susu	0,57	1,20	2,49	3,00
Sayur-Sayuran	12,65	8,75	8,74	6,47
Kacang-Kacangan	0,84	2,66	1,90	1,37
Buah-Buahan	1,63	2,40	2,71	2,25
Minyak dan Lemak	3,42	2,44	3,06	2,47
Bahan Minuman	8,48	3,69	2,70	2,38
Bumbu-Bumbuan	0,41	0,72	0,92	0,78
Konsumsi Lainnya	0,47	1,49	1,06	0,82
Makanan dan Minuman	9,39	6,34	10,12	8,20
Minuman Alkohol	-	-	0,01	0,12
Tembakau dan Sirih	1,71	5,03	8,98	9,12
Total Makanan	72,13	62,23	68,82	60,41
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,56	20,66	17,16	20,96
Aneka Barang & Jasa	9,13	11,05	7,00	8,67
Biaya Pendidikan	0,36	1,71	1,22	2,05
Biaya Kesehatan	0,65	1,42	1,32	2,23
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,38	3,12	3,65
Barang Tahan Lama	-	0,03	0,51	1,25
Pajak dan Asuransi	0,17	0,52	0,41	0,58
Keperluan Pesta	-	-	0,42	0,22
Total Bukan Makanan	27,87	37,77	31,18	39,59
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,34	6,99	4,14	8,31
Ubi – Ubian	0,66	0,45	0,34	0,61
Ikan	6,46	6,14	4,23	6,14
Daging	1,61	1,19	2,63	1,77
Telur dan Susu	2,94	2,88	4,05	3,25
Sayur-Sayuran	5,28	4,32	2,74	4,75
Kacang-Kacangan	1,08	0,94	0,77	1,08
Buah-Buahan	1,72	1,84	2,45	2,17
Minyak dan Lemak	2,11	1,73	1,15	1,85
Bahan Minuman	2,08	1,61	1,09	1,79
Bumbu-Bumbuan	0,60	0,70	0,54	0,66
Konsumsi Lainnya	1,10	0,81	0,50	0,78
Makanan dan Minuman	8,96	11,54	9,60	9,63
Minuman Alkohol	0,05	0,08	0,38	0,18
Tembakau dan Sirih	7,90	6,10	4,71	6,68
Total Makanan	51,88	47,34	39,32	49,64
B. Bukan Makanan				
Perumahan	23,11	23,01	22,41	21,97
Aneka Barang & Jasa	10,52	12,76	15,40	12,06
Biaya Pendidikan	1,90	3,30	4,56	3,07
Biaya Kesehatan	1,77	3,45	2,80	2,51
Pakaian dan Alas Kaki	6,42	4,93	4,22	4,54
Barang Tahan Lama	2,62	3,06	7,18	3,82
Pajak dan Asuransi	1,10	1,71	1,31	1,14
Keperluan Pesta	0,68	0,45	2,80	1,24
Total Bukan Makanan	48,12	52,66	60,68	50,36
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.3 PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	50,88	49,12	100,00
02. Minahasa	51,46	48,54	100,00
03. Kep. Sangihe	60,73	39,27	100,00
04. Kep. Talaud	58,35	41,65	100,00
05. Minahasa Selatan	56,33	43,67	100,00
06. Minahasa Utara	51,61	48,39	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	60,13	39,87	100,00
08. Kep. Sitaro	55,40	44,60	100,00
09. Minahasa Tenggara	55,90	44,10	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	59,55	40,45	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	58,06	41,94	100,00
71. Manado	43,45	56,55	100,00
72. Bitung	49,74	50,26	100,00
73. Tomohon	45,63	54,37	100,00
74. Kotamobagu	49,64	50,36	100,00
Sulawesi Utara	51,07	48,93	100,00

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado 95119
Telp : (0431)847044, Fax : (0431)862204
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>
E-mail : bps7100@bps.go.id